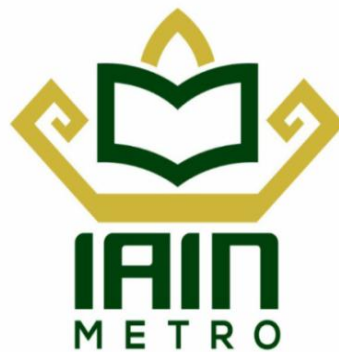


SKRIPSI

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA 'LIM ABUDZAR
AL-GHIFARI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU-IBU DUSUN
BOYOLALI KECAMATAN BATANGHARI**

**FATMA INAYAH
14114241**



**JURUSAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2018 M**

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA ‘LIM ABUDZAR
AL-GHIFARI TERHADAP PERILAKU KEAGMAAN IBU-IBU DUSUN
BOYOLALI KECAMATAN BATANGHARI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Menyusun Skripsi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**FATMA INAYAH
14114241**

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.pd.

Pembimbing II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO

1440 H/2018 M



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 1SA Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiain.ac.id; email: iainmetro@metroiain.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI
MAJELIS TA'LIM ABUDZAR AL-GHIFARI
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAN IBU-
IBU DUSUN BOYOLALI KECAMATAN
BATANGHARI

Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Metro, Oktober 2018
Pembimbing II

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

Drs. Mahvunir, M.Pd
NIP. 19550626 198603 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 8-0022/11-23-1/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM ABUDZAR AL-GHIFARI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU-IBU DUSUN BOYOLALI KECAMATAN BATANGHARI, disusun oleh: FATMA INAYAH, NPM 14114241, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/13 Desember 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Penguji II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Alia, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA ‘LIM ABUDZAR AL-GHIFARI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU-IBU DUSUN BOYOLALI KECAMATAN BATANGHARI

**Oleh:
FATMA INAYAH
14114241**

Majelis ta ‘lim memiliki peran strategis sebagai lembaga pendidikan alternatif dan bersifat terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat. Peran tersebut menjadi semakin penting saat ini, mengingat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat cukup kompleks, baik dalam masalah ibadah, akhlak, maupun sosial. Keberadaan majelis ta ‘lim ditengah masyarakat dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat terutama oleh para ibu-ibu untuk mendalami materi tentang keagamaan. Jamaah dapat memperoleh bimbingan dan penjelasan tentang tata cara pelaksanaan ibadah, dan berdiskusi tentang masalah keagamaan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah ada pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari terhadap perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali kecamatan Batanghari? Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari terhadap perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali kecamatan Batanghari. Desain penelitian menggunakan menggunakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi. Analisis data menggunakan rumus Chi Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari berpengaruh terhadap perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali kecamatan Batanghari. Hal tersebut terbukti dari perhitungan diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada $df= 4$ yaitu 15,761 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9, 488 dan untuk taraf signifikan 1% sebesar 13, 277, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 yaitu “ Tidak ada pengaruh antara keaktifan mengikuti majelis ta’lim Abudzar Al-Ghifari terhadap perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari” ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh antara keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari dengan perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali kecamatan Batanghari” diterima.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah Ini :

Nama : FATMA INAYAH
NPM : 14114241
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2018
Yang menyatakan



Fatma Inayah
NPM. 14114241

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali Imran: 104)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah, setulus hati dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah penulis dalam mencapai cita-cita.

Keberhasilan studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda Marjuki dan ibunda Supiatun tercinta yang senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan kasih sayang dalam meraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Sahabat-sahabat seperjuangan Okta Saputri, Tuti Alafiah, Zuhrotul Jannah, Dian Novia Sari, Fela Anggun Sahara, yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2014, khususnya rekan-rekan dari PAI yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

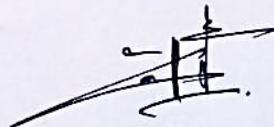
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Strata satu Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S. Pd

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, bapak Muhammad Ali M. Pd.I selaku Kajur Pendidikan Agama Islam, bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan bapak Drs. Mahyunir, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan kepada pihak majelis talim abudzar al-ghifari yang telah memberikan izin penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis hantarkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoakan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga rencana penelitian/proposal ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Metro, September 2018

Penulis



FATMA INAYAH

NPM.14114241

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Keagamaan	8
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	8
2. Bentuk Perilaku Keagamaan	9

B. Keaktifan Ibu-Ibu Majelis Ta ‘lim	14
1. Pengertian Keaktifan.....	14
2. Pengertian Majelis Ta ‘lim	18
3. Fungsi dan Tujuan Majelis Ta ‘lim	19
C. Keterkaitan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Majelis Ta ‘lim dan Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu.....	23
D. Kerangka Konseptual Penelitian	24
E. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
B. Temuan Khusus	53
C. Pembahasan	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel peneliti	33
2. Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	33
3. Interpretasi nilai “r”	36
4. Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-ghifari.....	45
5. Kerja Validitas keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-ghifari .	46
6. Interpretasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari di Dusun Boyolali	47
7. Interpretasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket perilaku keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali	48
8. Reliabilitas Angket keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al- Ghifari	48
9. Tabel Kerja Reliabilitas keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari.....	49
10. Reliabilitas Angket perilaku keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali	51
11. Skor Hasil Angket keaktifan Mengikuti Majelis Ta ‘lim Abudzar Al- Ghifari	54
12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim.....	57

13. Skor Hasil Angket perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari	59
14. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali	62
15. Tabel Silang antara Keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al- Ghifari dengan perilaku keagamaan ibu-ibu dusun boyolali kecamatan batanghari.....	64
16. Kerja untuk Menghitung χ^2 antara keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari dengan perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	77
2. Surat Izin Research	78
3. Surat Tugas	80
4. Surat Telah Meaksanakan Penelitian	81
5. Surat Keterangan Bebas Kaprodi	83
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka	84
7. Outline	86
8. Alat Pengumpul Data (APD)	93
9. Uji Validitas dan Reabilitas	107
10. Tabel r Product Moment	108
11. Tabel Nilai Chi Kuadrat (x^2)	109
12. Pedoman Dokumentasi	110
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	124
14. Daftar Riwayat Hidup	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majelis ta 'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam non formal yang berfungsi sebagai tempat pengajaran Agama Islam. Selain sebagai sarana penanaman ilmu agama, majelis ta 'lim juga berperan membina dan menambah ukhuwah islamiyah. Dalam kegiatan tersebut ibu-ibu akan lebih mudah belajar dan bertanya tentang sesuatu yang belum mereka pahami mengenai masalah agama.

Majelis ta'lim sebagai salah satu lembaga dakwah juga memiliki peran strategis dalam pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat islam sesuai tuntunan ajaran agama. "Selain itu majelis Ta'lim juga berperan untuk meningkatkan kualitas hidup secara integral baik lahiriyah maupun batiniyah, duniawiyah dan ukhrawiyah sesuai dengan tuntutan ajaran agama islam."¹

Pertumbuhan majelis ta'lim di kalangan masyarakat menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk memperdalam pengetahuan tentang agama. Majelis ta'lim dapat dijadikan sarana dakwah islam, dengan mengadakan kajian islam, diskusi dan bimbingan keagamaan yang dilakukan secara berkala.

Dari uraian diatas dapat penulis pahami bahwa peranan majelis ta 'lim dinilai setrategis sebagai lembaga pendidikan yang bersifat terbuka terhadap

¹ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h 81

segala usia. Peran tersebut menjadi penting saat ini, mengingat permasalahan yang dihadapi masyarakat cukup kompleks, baik dalam masalah ibadah, akhlak, maupun sosial. Permasalahan tersebut dapat dicari solusinya melalui kegiatan dan program yang dilaksanakan di majelis ta'lim, seperti kegiatan praktik ibadah dan pendalaman materi keagamaan.

Keberadaan majelis ta'lim dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan perilaku keagamaan, baik yang berkaitan dengan ibadah mahdhah, seperti ibadah shalat, bersuci, puasa, maupun ibadah ghairu mahdhah, seperti sodaqoh, infaq, tolong menolong, dan silaturahmi. Dalam hal ini, pengurus majelis ta'lim dapat memberikan bimbingan dan penjelasan tentang tata cara pelaksanaan ibadah sesuai dengan ketentuan syariat islam.

perilaku keagamaan yang ditampilkan seseorang pada umumnya merupakan cerminan dari pemahaman seseorang terhadap agamanya. "perilaku berarti meliputi kegiatan atau aktifitas yang melibatkan aspek motorik, kognitif, dan emosional"² sedangkan perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan di dasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya.³ Agama dalam kehidupan manusia berfungsi sebagai suatu sistem nilai dan pengaruh terhadap sikap pemeluknya. Nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama menjadi acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan tuntunan agamanya. Oleh karena itu,

² Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), h. 110

³ *Ibid*, h. 112

pemahaman dan penghayatan ajaran agama pada diri seseorang akan berimplikasi sikap dan tingkah laku seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan di majelis ta 'lim diharapkan dapat mendorong timbulnya pemahaman agama yang kuat, yang kemudian mendorong timbulnya perilaku keagamaan pada diri ibu-ibu. Keaktifan mengikuti kegiatan di majelis ta 'lim dapat berpengaruh pula terhadap penerimaan dan respon yang diperoleh.

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Siti Kasiah, salah satu pengurus sekaligus ustadzah majelis ta 'lim Abuzar Alghifari Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari, diperoleh informasi bahwa kegiatan majelis taklim dilaksanakan dengan memberi ceramah agama, praktik ibadah, dan diskusi atau tanya jawab masalah agama yang belum diketahui oleh jamaah. Selain itu, majelis ta 'lim difungsikan sebagai sarana silaturahmi dan membahas berbagai permasalahan sosial yang kaitannya dengan masalah keagamaan.⁴

Menurut ibu Siti Kasiah jamaah di Majelis Ta 'lim Abudzar Alghifari berjumlah 40 orang, namun jamaah yang aktif belum sebanding jumlah anggota jama'ah. Selain itu, masih banyak jamaah yang sekedar mengikuti kegiatan di majelis ta 'lim tetapi kurang aktif bertanya, atau tidak mendengarkan dengan seksama ceramah agama yang disampaikan ustadz/ustadzah. Diakui oleh ibu Siti Kasiah, jarang sekali jamaah yang mau mencatat materi yang disampaikan, dan aktif bertanya saat dibuka sesi tanya jawab.

⁴ ibu Siti Khasiah, Pengurus Majelis ta'lim Abudzar Al-Ghifari Dusun Boyolali, Wawancara, 1 November 2017

Dilihat dari segi perilaku keagamaan, menurut ibu Siti Kasiah masih ada sebagian jamaah majelis ta'lim yang sikap dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya mengamalkan materi yang disampaikan di majelis ta'lim, seperti membaca Al-Quran, silaturahmi, bersodaqoh dan menghindari ghibah (menghunjing).

Berdasarkan uraian di atas, diketahui beberapa masalah yang terkait dengan keaktifan mengikuti majelis ta'lim dan perilaku keagamaan. Sesuai akar permasalahan yang ada, Peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Keaktifan Majelis Ta'lim Abudzar Alghifari Terhadap perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Masih banyak jamaah yang sekedar mengikuti kegiatan di majelis ta'lim, tetapi tidak mendengarkan dengan seksama ceramah agama yang disampaikan ustadz/ustadzah.
2. Kurangnya keaktifan jamaah nuntuk mencatat materi yang disampaikan, dan bertanya masalah agama, walaupun setiap pertemuan dibuka sesi tanya jawab.
3. Perilaku jamaah dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya mengamalkan materi yang disampaikan di majelis ta'lim, seperti membaca Al-Quran, silaturahmi, bersodaqoh, dan menghindari ghibah (menghunjing).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi beberapa masalah di atas, maka untuk menghindari meluasnya masalah pada penelitian ini, penulis membatasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Keaktifan dibatasi pada keaktifan dalam mengikuti kegiatan di majelis ta'lim yang dilaksanakan setiap minggu.
2. Perilaku keagamaan dibatasi pada 3 dimensi perilaku keagamaan, yaitu dimensi keimanan, ritual dan sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ Apakah Ada Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Ta'lim Abudzar Al-Ghifari Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu-ibu dusun boyolali kecamatan batanghari.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut tentang motivasi dalam mengikuti kegiatan di majelis ta'lim, serta sikap keagamaan di kemudian hari.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsih pemikiran bagi jamaah dan pimpinan majelis ta'lim dalam meningkatkan perilaku keagamaan jamaah, khususnya yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari.

F. Penelitian Relevan

Bagian ini menurut uraian secara sistematis mengenai hasil Penelitian terdahulu tentu persoalan yang akan dikaji dalam proposal. Dari rencana Penelitian tersebut, Peneliti mengambil beberapa Penelitian yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji, dengan demikian akan terlihat fondasinya dan dapat dilihat pada perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing Penelitian. Beberapa penelitian relevan dengan judul Peneliti adalah

Pertama, Penelitian dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Terhadap Sikap Keagamaan Jama'ah Majelis Taklim Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.”⁵ hasil penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh keaktifan mengikuti Majelis Ta'lim di desa buanasakti terhadap sikap keagamaan yang dilakukan oleh jamaah di desa buana sakti, dimana dalam skripsi ini dijelaskan bahwa keaktifan dalam mengikuti kegiatan di majelis taklim sangat berpengaruh besar terhadap sikap yang dilakukan, Persamaan penelitian di atas dengan

⁵ Ana Febriani, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Terhadap Sikap Keagamaan Jama'ah Majelis Taklim Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2012.

penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, namun yang membedakan yaitu terletak pada variabel terikat dalam penelitian Ana Febriani membahas tentang sikap keagamaan, sedangkan penelitian ini membahas tentang perilaku keagamaan.

Kedua, Penelitian dengan judul “Pengaruh keaktifan pengajian majelis talim terhadap penguasaan materi pengetahuan agama islam ibu-ibu di masjid al-hidayah desa daya murni kecamatan tumijajar kabupaten tulang bawang barat tahun 2012.”⁶ hasil penelitian ini menjelaskan pentingnya majelis talim dalam membantu pemahaman agama islam pada ibu-ibu di masjid al-hidayah desa daya murni. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, namun yang membedakan yaitu terletak pada variabel terikat dalam penelitian widya putri membahas tentang pemahaman agama islam, sedangkan penelitian ini membahas tentang perilaku keagamaan.

⁶ Widya Putri, *Pengaruh keaktifan pengajian majelis talim terhadap penguasaan materi pengetahuan agama islam ibu-ibu di masjid al-hidayah desa daya murni kecamatan tumijajar kabupaten tulang bawang barat tahun 2012*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2012.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Keagamaan

1. Pengertian Perilaku Keagamaan

“Perilaku sama artinya dengan perangai, kelakuan atau perbuatan. Tingkah laku dalam pengertian ini lebih mengarah pada aktivitas seseorang yang didorong oleh unsur kejiwaan yang disebut motivasi”⁷

Kutipan di atas mengemukakan tentang pengertian perilaku secara umum. Adapun perilaku yang dilandasi dengan nilai-nilai agama, sebagaimana dikemukakan oleh Ramayulis, bahwa:

Perilaku keagamaan adalah segala aktivitas manusia dalam kehidupan yang didasarkan atas nilai-nilai agama yang diyakininya. Tingkah laku keagamaan tersebut merupakan perwujudan dari rasa dan jiwa keagamaan dan pengalaman beragama pada diri sendiri.⁸

Kutipan di atas memberikan pemahaman bahwa perilaku keagamaan adalah tingkah laku individu yang dipengaruhi oleh keyakinan terhadap ajaran agama yang diyakininya. Dengan demikian perilaku keagamaan merupakan aktivitas individu yang didasarkan atas kesadaran adanya Tuhan yang maha kuasa, dimana dengan kesadaran tersebut perilaku-perilaku yang ditunjukkan sesuai dengan tuntunan Tuhan (agamanya). Dapat pula dikemukakan bahwa perilaku keagamaan merupakan dorongan beragama yang ada pada diri manusia.

⁷ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 116

⁸ *Ibid*, h. 117

Dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia, sebagaimana dorongan-dorongan lainnya seperti makan, minum, intelek dan lain sebagainya. Sejalan dengan hal itu maka dorongan beragama menuntut untuk dipenuhi sehingga pribadi manusia itu mendapat kepuasan dan kesenangan.⁹

Dorongan tersebut secara alamiah menuntut untuk dipenuhi sebagaimana dorongan makan, minum, dan dorongan memperoleh pengetahuan. Pemenuhan terhadap dorongan beragama menjadi kebutuhan yang berdampak pada kestabilan mental dan spiritualnya, sebagaimana pemenuhan terhadap dorongan makan, dan minum yang berdampak pada kesehatan fisiknya.

Perilaku keagamaan yang ditampilkan oleh seseorang merupan respon atau jawaban terhadap stimulus keagamaan yang diterimanya, baik stimulus keagamaan yang lahir dari naluri alamiah beragama, maupun stimulus yang berasal dari lingkungan dan pendidikan.

2. Bentuk Perilaku Keagamaan Islam

Perilaku yang ditampilkan seseorang tidak seluruhnya mencerminkan kesadaran terhadap ajaran agama, dan motivasi menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui bahwa perilaku seseorang merupakan perilaku yang didasarkan pada kesadaran menjalankan agama, diperlukan indikator yang menunjukkan bahwa perilaku tersebut merupakan perilaku keagamaan.

Indikator dari tingkah laku keagamaan berupa kesabaran, orang yang beragama, akan selalu tabah dan sabar dengan berbagai cobaan, ia juga sabar terhadap segala kewajiban yang diberikan Tuhan kepadanya. Sifat-sifat yang buruk seperti kikir, buruk sangka, mudah

⁹ Jalaluddin, psikologi agama, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 102

marah, sangat cinta dunia, suka menghunjing, banyak bicara, adu domba, dan lain-lain, tidak akan muncul pada orang yang berjiwa agamis dan bertingkah laku keagamaan. Ia bahkan akan lebih suka kedermawanan terhadap orang lain, memiliki kepekaan dan kepedulian sosial, mudah memberi maaf kepada orang lain, sebab ia menyadari bahwa dirinya pun berpotensi pula melakukan kelakuan seperti apa yang diperbuat orang lain itu. Ia juga tidak berdendam kesumat kepada orang lain, sebab ia sadar bahwa dengan dendam itu banyak menimbulkan bencana dan kerusakan. Ia bersifat zuhud, yaitu tidak menjadikan dunia ini sebagai tujuan akhir dalam kehidupannya dan tidak terlalu memburu harta, sebab memburu harta hanya akan menjadikan seseorang cenderung materialistik dan jauh dari Tuhan.¹⁰

Kutipan diatas memberikan pemahaman bahwa orang yang bertingkah laku keagamaan akan lebih mendekati diri kepada Allah SWT, dan menjauhi perbuatan-perbuatan buruk dalam kehidupan sehari-hari. Orang tersebut akan menjaga hubungan baik dengan Allah maupun dengan sesama manusia. dari kutipan diatas penulis dapat menyusun indikator perilaku keagamaan meliputi:

1. Mempunyai sifat sabar, Sabar diartikan sebagai sifat tabah dalam menghadapi segala macam bentuk cobaan hidup dan musibah yang menimpa. Sifat sabar memang sangat berat kecuali bagi orang-orang yang memiliki pondasi hati kuat. "Sabar dalam pandangan Al-Ghazali merupakan tangga dan jalan yang dilintasi oleh orang-orang yang hendak menuju Allah SWT."¹¹ Sabar juga sering dikaitkan dengan tingkah laku positif yang ditunjukkan oleh individu, seseorang yang memiliki perilaku keagamaan yang baik akan lebih mendekati diri kepada Allah SWT dengan menanamkan sikap sabar pada dirinya.

¹⁰ Ramayulis, *Psikologi agama*, h. 119

¹¹ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 96

2. Menjauhi sifat kikir, kikir merupakan salah satu sifat yang sangat tercela, larangan bersifat kikir terdapat dalam Q.S Al-Isra' ayat 29

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya : Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.¹²

3. Menjauhi sifat buruk sangka
4. Tidak mudah marah.
5. Tidak suka menghunjing, karena perbuatan tersebut tidak diperbolehkan karena merupakan perilaku yang tercela. “Ibnu Atsir menjelaskan bahwa gibah atau menghunjing adalah membicarakan keburukan orang lain yang tidak pada tempatnya walaupun keburukan itu memang ada padanya.”¹³ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Al-Hujarat ayat 12

وَلَا يَغْتَابَ بَعْضُكُمُ بَعْضًا يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا
بَعْضًا يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ ؕ وَإِنَّمَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِمَا تَعْمَلُونَ غَافِقٌ ۖ وَإِن يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ النُّجُومِ فَذَكَرُوا اللَّهَ ؕ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.”¹⁴

¹²Q.S. Al-Isra' ayat 29

¹³Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, h. 135

¹⁴Q.S. Al-Hujarat ayat 12

6. Tidak banyak bicara, Rasulullah SAW bersabda “ Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia berkata baik atau diam.” (HR. Bukhari dan Muslim)
7. Mempunyai sifat dermawan, sebagai seorang muslim hendaklah kita memiliki sifat yang dermawan kepada sesama manusia, sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Isra’ ayat 26-17:

وَءَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾
 إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya : Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.¹⁵

8. Memiliki kepekaan dan kepedulian sosial, manusia sebagai makhluk sosial tentu tidak mungkin bisa memisahkan hidupnya dengan manusia lain. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki perilaku keagamaan yang baik harus memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi terhadap orang-orang sekitar dan lingkungan.
9. Mudah memberi maaf dan tidak memiliki dendam kepada orang lain, memberikan maaf kepada orang lain merupakan perbuatan yang sangat terpuji, ayat yang mengajarkan kita untuk memberi maaf kepada sesama terdapat dalam QS. Asy-Syura ayat 40:

¹⁵ Q.S. Al-Isra’ ayat 26-27

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا^ط فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ

الظَّالِمِينَ ﴿٤٠﴾

40. Dan Balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, Maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik[1345] Maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.¹⁶

Adapun perilaku keagamaan dalam bentuk ibadah kepada Allah juga ditetapkan oleh dalil-dalil yang kuat, misalnya perintah melaksanakan shalat, zakat, puasa, ibdah haji, dan bersuci dari hadas kecil maupun besar.¹⁷ Selain dalam bentuk ibadah perilaku keagamaan pada diri seseorang juga di tunjukkan kepada masyarakat atau kepada manusia atau yang sering disebut dengan ibadah ghairu mahdhah. Ibadah gahairu mahdhah adalah ibadah yang cara pelaksanaannya dapat direkayasa oleh manusia, artinya bentuknya dapat beragam dan mengikuti situasi dan kondisi, tetapi bustansi ibadahnya tetap terjaga.¹⁸

B. Keaktifan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim

1. Pengertian keaktifan

Kata keaktifan didefinisikan sebagai “ suatu kegiatan dan kesibukan.”¹⁹ secara harfiah *active* menurut Hornby, yakni: “*in the habit of doing things, energetic*”. Artinya, terbiasa berbuat segala hal dengan menggunakan segala daya.²⁰ Keaktifan juga dapat dijabarkan sebagai

¹⁶ QS. Asy-Syura ayat 40

¹⁷ Hasan Ridwan, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), h. 71

¹⁸ Hasan Ridwan, *Fiqh Ibadah*, h. 71

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h.23

²⁰ Mohammad Jauhar, *Implementasi PAIKEM*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011), h.

keterlibatan, kesibukan, maupun peran dalam suatu kegiatan. Jadi, keaktifan merupakan usaha yang dilandasi ketekunan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Individu yang aktif akan menggunakan potensi fisik, dan intelektualnya untuk mencapai tujuan yang hendak dicapainya. Dalam hal ini fungsi panca indera seperti mendengar dan melihat akan digunakan oleh individu tersebut dalam kegiatan yang dilakukannya.

Demikian pula fungsi intelektual yang dimilikinya akan digunakan untuk berfikir, memahami dan menganalisis kegiatan yang sedang dilakukannya. Kata keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu keaktifan ibu-ibu majelis ta'lim dalam mengikuti pengajian. Keaktifan ini bisa berupa keaktifan rohani maupun keaktifan jasmani.

Sedangkan ibu merupakan pengatur kehidupan rumah tangga yang memberikan pendidikan berupa keterampilan-keterampilan khusus, dan sebagai penghubung antara individu yang dapat mendidik anaknya berupa hidup rukun, gotong-royong, ukhuwah, toleransi, serta menciptakan suasana dinamis, harmonis, dan kreatif.²¹

Oleh sebab itu sebagai seorang ibu hendaknya mengetahui hak dan kewajibannya yang ditentukan oleh Agama, serta memiliki wawasan yang lebih luas lagi tentang masalah keagamaan terutama mengenai Akhlakul karimah. Peranan majelis ta'lim selain merupakan wadah atau wahana dakwah Islamiyah yang bisa membina masyarakat, majelis ta'lim juga berperan penting untuk pendidikan seorang ibu.

²¹ Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h
230

Keaktifan merupakan aktifitas mental yang melibatkan aspek fisik dan intelektual untuk ikut serta dalam aktifitas tersebut dalam mencapai tujuan. Keaktifan akan menarik fungsi visual panca indera untuk aktif mengamati kegiatan. Demikian pula keaktifan akan mendorong individu untuk mendengar, dan mencari informasi yang diterimanya yang berkaitan dengan kegiatannya.

Keaktifan mencakup beberapa kegiatan/aktivitas, kegiatan keaktifan yang dapat dilakukan oleh seseorang dikemukakan oleh Paul B. Dierdrich adalah sebagai berikut:

1. *Visual activites*, meliputi membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, dan mengamati orang lain bekerja.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memeberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan-hubungan, mengambil keputusan.
5. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan lain-lain.²²

Ada beberapa unsur yang ditekankan dalam hal keaktifan ibu-ibu pada saat mengikuti majelis ta'lim. dalam penelitian ini unsur-unsur keaktifan ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan meagamaan yaitu:

1. Keaktifan mengikuti kegiatan atau kehadiran (Rutin datang ke majelis) seperti terdapat dalam firman Allah Q.S. Al-Mujadilah ayat 11

²² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h
101

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفِّعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٨﴾

Artinya : “ Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²³

Berdasarkan ayat di atas maka dapat dijelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan aktif apabila rutin menghadiri nkegiatan pengajian, dan datang kembali dengan waktu yang ditentukan.

2. Kekaktifan dalam mengikuti proses kegiatan (memperhatikan apa yang disampaikan di dalam pengajian tersebut, memahami materi yang disampaikan, mengajukan pertanyaan jika kurang jelas.). Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. Al-A'raaf ayat 204

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْءَانُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٢٠٤﴾

Artinya : “Dan apabila dibacakan Al Quran, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat[591]”.

[591] Maksudnya: jika dibacakan Al Quran kita diwajibkan mendengar dan memperhatikan sambil berdiam diri, baik dalam sembahyang maupun di luar sembahyang, terkecuali dalam shalat berjamaah ma'mum boleh membaca Al Faatihah sendiri waktu imam membaca ayat-ayat Al Quran.²⁴

²³ QS. Al- Mujadilah (58): 11

²⁴ Q.S. Al-A'raaf ayat 204

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan aktif apabila mengikuti dengan baik pada setiap pengajian, dan memperhatikan apa yang telah disampaikan di dalam kegiatan tersebut.

Macam-macam kegiatan yang telah disebutkan diatas merupakan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Secara sadar, sesungguhnya setiap orang melakukan kegiatan yang bersifat aktif. Sifat aktif yang tentunya harus dimiliki seseorang ialah sikap aktif untuk menuntut ilmu. Allah Swt telah berfirman dalam Q.S At-Taubah ayat 122:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.²⁵

Ayat tersebut mengandung pengertian bahwa Allah Swt tidak memerintahkan secara keseluruhan orang yang beriman untuk pergi berperang. Akan tetapi, sebagian mereka ditugaskan untuk mencari ilmu pengetahuan dimana mereka dapat memberikan pelajaran kepada orang-orang beriman lainnya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa seseorang dapat dikatakan aktif apabila dari sisi pengetahuannya mereka sama-sama menerima pelajaran baru, dan terjadi proses pemahaman yang mendalam, sehingga

²⁵ QS. At-Taubah ayat 122

menimbulkan proses diskusi atau tanya jawab yang bertujuan untuk menguatkan pengetahuan yang baru dimiliki dan nantinya akan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang terdapat dalam firman Allah Q.S. Ash-Shaff ayat 2

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ﴿٢﴾

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?”²⁶

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan aktif di dalam kegiatan majelis ta’lim jika seseorang tersebut mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan pengajian di dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya tentang pengalaman ibadah shalat fardhu. Peneliti juga dapat memahami bahwa keaktifan adalah usaha yang dilandasi ketekunan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pengertian Majelis Ta’lim

Majelis taklim merupakan lembaga dakwah islam yang tumbuh dan berkembang dari kalangan masyarakat berdasarkan prinsip tolong menolong dalam kebaikan dan sarana penyebaran syiar Islam.

Istilah majlis telah dipakai dalam pendidikan sejak abad pertama islam. Mulanya ia merujuk pada arti tempat-tempat pelaksanaan belajar mengajar, namun pada perkembangan berikutnya di saat dunia pendidikan islam mengalami zaman keemasan, majelis berarti sesi dimana aktivitas pengajaran.²⁷

²⁶ Q.S. Ash-Shaff ayat 2

²⁷ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h 35

Dengan demikian majelis ta'lim merupakan tempat untuk melaksanakan pengajaran Agama Islam. Tetapi perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa majelis ta'lim tidak hanya terbatas sebagai tempat saja, tetapi lebih maju lagi menjadi lembaga atau institusi yang menyelenggarakan pengajaran dan pengajian.

Majelis taklim atau pengajian agama merupakan lembaga pendidikan tertua dalam islam walaupun tidak disebut majelis taklim. Ia adalah lembaga pendidikan islam nonformal yang mempunyai kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur yang diikuti oleh jamaah yang relatif banyak yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan serta mencerahkan kehidupan majelis taklim.²⁸

Berdasarkan kutipan di atas, dipahami bahwa majelis ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat, dalam rangka menanamkan akhlak mulia, dan meningkatkan pengetahuan agama bagi para jamaahnya, majelis ta'lim menjadi sarana dakwah pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat islam sesuai tuntutan ajaran agama.

Lembaga pendidikan non formal adalah lembaga pendidikan yang teratur namun tidak mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat. Hampir sejalan dengan pengertian tersebut, Abu Ahmadi mengartikan lembaga non formal kepada semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib dan terencana diluar kegiatan lembaga sekolah (lembaga pendidikan formal).²⁹

²⁸ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), h 142

²⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h, 283

Pertumbuhan majelis talim di kalangan masyarakat menunjukkan kebutuhan dan hasrat anggota masyarakat terhadap pengetahuan agama. Majelis talim dapat dijadikan sarana dakwah islam, khususnya bagi kalangan ibu-ibu dalam mengadakan kajian islam, diskusi, dan bimbingan keagamaan yang dilakukan secara berkala. Majelis talim sendiri semakin hari semakin banyak pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai macam bentuk dan nama. dalam hal ini, umat Islam perlu bersyukur karena diakuinya majelis talim sebagai salah satu bentuk pendidikan dalam Undang-Undang Sisdiknas.

3. Fungsi dan tujuan majelis ta'lim

a. Fungsi majelis Ta'lim

Majelis ta'lim sebagai lembaga dakwah di masyarakat memiliki beberapa fungsi diantaranya mengokohkan landasan hidup manusia Indonesia pada khususnya di bidang mental-spiritual keagamaan islam.

Selain itu, majelis ta'lim dapat pula difungsikan sebagai sarana silaturahmi, ukhuwah islamiyah, dan wadah penyampaian gagasan masyarakat dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, khususnya yang berkaitan dengan masalah agama. Majelis ta'lim memiliki peranan yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat. "Bila dilihat dari struktur organisasinya, Majelis Ta'lim

termasuk organisasi pendidikan luar sekolah (nonformal) yang bercirikan khusus keagamaan Islam.”³⁰

Telah dikemukakan bahwa majelis ta.lim adalah lembaga pendidikan non formal Islam. Dengan demikian ia bukan lembaga pendidikan formal Islam seperti madrasah, sekolah, pondok pesantren atau perguruan tinggi. Namun, “majelis ta’lim yang sangat banyak tersebar merupakan lembaga pendidikan yang besar pengaruhnya.”³¹

Majelis ta.lim mempunyai kedudukan tersendiri di tengah-tengah masyarakat yaitu antara lain:

1. Sebagai taman rekreasi ruhani karena diselenggarakan dengan serius tetapi santai
2. Sebagai ajang silaturahmi yang dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah islamiyah
3. Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama, umara, dan umat
4. Sebagai motivasi terhadap pembinaan jamaah dalam mendalami ilmu agama.³²

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat dipahami bahwa majelis ta’lim dapat difungsikan sebagai lembaga pengembangan ajaran, dan pembinaan akhlak kepada masyarakat. Secara strategis majelis-majelis ta.lim menjadi sarana dakwah dan tabligh yang berperan sentral pada pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat agama Islam sesuai tuntunan ajaran agama. Majelis ini menyadarkan umat Islam untuk, memahami dan mengamalkan agamanya di lingkungan hidup sosial budaya dan alam sekitar masing-masing sehingga

³⁰*Ibid*, h. 80

³¹Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.

³²Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 144

menjadikan umat Islam sebagai *ummatan wasathan* yang meneladani kelompok umat lain.³³ Untuk itu, maka pemimpinnya harus berperan sebagai penunjuk jalan ke arah pencerahan sikap hidup Islami.

Jadi, peranan secara fungsional majelis ta'lim adalah mengokohkan landasan hidup manusia muslim Indonesia pada khususnya di bidang mental spiritual keagamaan Islam dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya secara integral, lahiriah dan batiniahnya, duniawi dan ukhrawiah sesuai tuntunan ajaran agama Islam yaitu iman dan taqwa yang melandasi kehidupan duniawi dalam segala bidang kegiatannya.

b. Tujuan majelis ta'lim

Majelis ta'lim sebagai salah satu tempat pendidikan islam memiliki tujuan-tujuan dan mempunyai fungsi. Tentang tujuan dan fungsi majelis ta'lim, tidak lepas dari kedudukannya sebagai alat dan sekaligus media pembinaan kesadaran beragama.

Secara garis besar majelis taklim bertujuan menyampaikan dakwah islam yang merupakan aktualisasi nilai-nilai islam yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kemasyarakatan, yang dilaksanakan secara teratur dalam rangka mewujudkan ajaran islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara-cara tertentu, sehingga terwujud tujuan islam, yaitu Rahmatan Lil Alamin dapat tercapai.³⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan majelis ta'lim adalah untuk menciptakan masyarakat, atau umat islam

³³ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, h. 81

³⁴ Rosehan Anwar, dkk, *Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat*, (Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2002), h. 91

yang dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan sunnah, dan diharapkan nantinya menjadi insan kamil. Oleh karena itu majelis ta'lim mengajak untuk berbuat kebajikan melarang atau mencegah dan menghilangkan yang munkar dari segala aspek kehidupan manusia dan masyarakat.

Majelis talim mempunyai kedudukan dan ketentuan tersendiri dalam mengatur pelaksanaan pendidikan atau dakwah islamiyah. Selain itu Majelis ta'lim bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. Dalam prakteknya, majelis ta'lim merupakan tempat pengajaran atau pendidikan agama islam yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu.

C. Keterkaitan antara Keaktifan mengikuti Majelis Ta'lim dan Perilaku

Keagamaan Ibu-Ibu

Keaktifan dalam mengikuti aktivitas yang berkaitan dengan ajaran agama dapat mendorong terbentuknya perilaku keagamaan. keaktifan didefinisikan sebagai suatu kegiatan dan kesibukan, sebuah proses belajar dikatakan aktif apabila mengandung *Commitment, Responsibility, Motivation* (motivasi).³⁵ sedangkan menurut jalaluddin, motif sebagai pendorong arah kikap negatif atau positif akan terlihat dalam tingkah laku nyata (*overt behavior*) pada diri

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h.23

seseorang atau kelompok. Pada tingkat tertentu, motif akan berpengaruh sebagai central attitude yang akhirnya akan membentuk predisposisi.³⁶

Kegiatan keagamaan seperti kegiatan di majelis ta'lim menduduki peranan yang sangat penting, sebab peningkatan keimanan, ketaqwaan, serta budi pekerti menjadi target utama yang harus dicapai. Kegiatan keagamaan tersebut sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian dan perilaku yang baik. Hal tersebut seperti tertuang dalam buku Ilmu Jiwa Agama karangan Zakiah Daradjat, bahwa:

“Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti ia akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. lain halnya dengan orang yang diwaktu kecilnya mempunyai pengalaman agama, misalnya ibubapaknya orang yang tauberagama, lingkungan social dan teman-teman juga hidup menjalankan agama ditambah pula dengan pendidikan agama, secara sengaja di rumah, di sekolah dan di masyarakat. Maka orang-orang itu akan dengan sendirinya mampu nyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama.”³⁷

Pandangan behaviorisme mengisyaratkan bahwa perilaku agama erat kaitannya dengan stimulus lingkungan seseorang. Apabila keagamaan dapat menimbulkan respon terhadap diri seseorang maka akan muncul dorongan untuk berperilaku agama. Jika stimulus tidak ada maka tertutup kemungkinan seseorang berperilaku agama. Jadi perilaku agama menurut pandangan behaviorisme bersifat kondisional (tergantung kondisi yang diciptakan

³⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 257

³⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), hal 43

lingkungan).³⁸ Sejalan dengan hal di atas, dalam lingkungan pendidikan non formal (Majelis Ta'lim), seseorang mengenal, memahami, dan menghayati serta mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, karena aktivitas keagamaan di majelis ta'lim dapat berperan menumbuhkan cara berfikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama.

Penanaman nilai-nilai keagamaan melalui majelis ta'lim merupakan stimulus kognitif yang mendorong terbentuknya perilaku keagamaan, dan praktik keagamaan. Dalam hal ini, aktivitas di majelis ta'lim dipandang sebagai stimulus berupa lingkungan keagamaan yang mendorong perilaku keagamaan.

Dari teori tersebut dapat peneliti fahami bahwa semakin aktif stimulus yang diberikan terhadap objek akan melahirkan pengaruh dalam sikap dan perilaku, dalam hal pengalaman keagamaan. Semakin tinggi tingkat kekaktifan seseorang mengikuti kegiatan majelis ta'lim maka semakin sering pula stimulus yang diperoleh, sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan seseorang.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Proses pendidikan tidak bisa dilepaskan dari peran ibu. Apabila perempuan terdidik dengan baik niscaya pemerataan pendidikan telah mencapai sesuai sasaran. Majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan non-formal yang bergerak dibidang dakwah banyak sekali manfaatnya yang bisa diambil oleh masyarakat khususnya masyarakat. Konsep yang ditawarkan

³⁸ *Ibid.*, hal 59

oleh majelis ta'lim, dimana di dalamnya diajarkan banyak ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Selain menjadi tempat nenimba ilmu agama bagi kalangan Ibu Rumah Tangga, majelis ta'lim juga sebagai ajang silaturahmi dikalangan masyarakat dan dapat menambah rekatnya hubungan persaudaraan.

Kegiatan mengikuti majelis ta'lim di kalangan Ibu Rumah Tangga seperti yang telah diuraikan di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa majelis ta'lim yang diikuti para Ibu Rumah Tangga di Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan nilai-nilai ajaran agama Islam serta membina akhlak ibu untuk dijadikan bekal dalam mengarungi kehidupan bermasyarakat dan beragama di masyarakat.

Berdasarkan beberapa uraian di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa antara keaktifan ibu-ibu majelis ta'lim dalam mengikuti pengajian terhadap perilaku keagamaan mempunyai hubungan yang erat. Di dalam majelis taklim memberikan Penanaman nilai-nilai keagamaan sehingga mendorong perilaku keagamaan.

E. Hipotesis Penelitian

Dari arti kata hipotesis memang berasal dari penggalan kata "*hypo*" yang artinya "dibawah" dan "*thesa*" yang artinya "kebenaran". Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia

menjadi hipotesa dan berkembang menjadi hipotesis.³⁹ Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus dijawab pada hipotesis.⁴⁰

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh antara keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu-ibu dusun boyolali kecamatan batanghari

Ho: Tidak ada pengaruh antara keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu-ibu dusun boyolali kecamatan batanghari

Sementara hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah ada pengaruh antara keaktifan mengikuti majelis ta'lim terhadap perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi, hal 110

⁴⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2011), h 80-81

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha penelitian dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komprehensif yang mencakup validitas internal maupun eksternal, yang secara lebih rinci akan dibahas pada bab yang berikutnya dengan bermacam-macam desain penelitian.”⁴¹

Bentuk penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan jenisnya survei artinya penelitian yang menekankan analisisnya dari data-data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁴² Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu keaktifan mengikuti majelis ta’lim Abudzar Al-Ghifari diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu perilaku keagamaan ibu-ibu dusun boyolali kecamatan batanghari.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Definisi operasional variabel adalah “pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dapat

⁴¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 69.

⁴²Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers, 2005), h.29

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2010), cet. Ke-11, h. 61.

dibuktikan prilakunya”.⁴⁴ Sedangkan dalam sumber lain “Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁵

Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel dapat peneliti pahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan.

Adapun definisi operasional variabel dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh keaktifan mengikuti majelis ta’lim (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁶ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan majelis ta’lim, yaitu intensitas aktivitas individu dalam melakukan kegiatan di majelis ta’lim dengan melibatkan kegiatan yang bersifat fisik, intelektual dan mental. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah angket yang ditunjukkan kepada jama’ah di majelis ta’lim.

⁴⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet 4, h. 157.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 60.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 61

Secara operasional keaktifan mengikuti majelis ta'lim adalah variabel independen yang diukur dengan angket meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

6. Visual activities (memperhatikan, memahami)
7. Oral activities (mengajukan pertanyaan)
8. Listening activities (mendengarkan, diskusi)
9. Emotional activities (bersemangat, tenang)

Definisi operasional variabel dalam Penelitian ini, peneliti hanya mengambil empat indikator dari lima indikator yang ada, pengambilan indikator tersebut peneliti ambil menyesuaikan kegiatan dan masalah yang ada dalam kegiatan majelis Ta'lim Abudzar Al-Ghifari.

2. perilaku keagamaan ibu-ibu (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁴⁷. Dan yang menjadi variabel terikat dalam Penelitian ini adalah sikap keagamaan ibu-ibu. “perilaku keagamaan merupakan keadaan yang ada pada diri seseorang, yang merupakan interaksi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, dan tindak keagamaan pada diri seseorang.”⁴⁸

Secara operasional sikap keagamaan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yang diukur menggunakan angket, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. mempunyai sifat sabar
2. menjauhi sifat kikir
3. buruk sangka
4. mudah marah

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 61

⁴⁸ Ramayulis, *Psikologi Agama*, h. 118

5. tidak suka menghunjing
6. tidak banyak bicara
7. mempunyai sifat dermawan
8. memiliki kepekaan dan kepedulian sosial
9. mudah memberi maaf

Definisi operasional variabel terikat dalam Penelitian ini, peneliti hanya mengambil sembilan indikator dari seluruh indikator yang ada, pengambilan indikator tersebut peneliti batasi pada perilaku akhlak karena menyesuaikan permasalahan yang ada dalam keseharian Ibu-Ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁹ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵⁰

Berdasarkan teori-teori di atas dapat Peneliti pahami bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu majelis ta’lim abudzar al-ghifari yang berjumlah 40 orang.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 80.

⁵⁰Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian*, h. 116

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵¹ Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵²

Berdasarkan pendapat diatas, dapat Peneliti pahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian agar penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampel bahwasannya “untuk sekedar ancar-ancar, maka bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga Penelitian merupakan Penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁵³ Berdasarkan teori diatas maka dapat dipahami bahwa sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 40 orang.

D. Teknik pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan dalam Penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpul data, yaitu:

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), cet 13, h. 174.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian*.,h. 81.

⁵³Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian(Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet.ke-6, h. 95

1. Metode Angket

“Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali kepada peneliti”⁵⁴

Jenis angket yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dimana konstruksi angket diformulasikan dengan maksud untuk menggali atau merekan data yang diperoleh responden. Angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang penulis gunakan untuk mencari data tentang keaktifan mengikuti kegiatan di majelis ta’lim, dan perilaku keagamaan. Angket di berikan kepada jama’ah, adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut.

- a. Untuk alternative jawaban (a) diberi skor 3
- b. Untuk alternative jawaban (b) diberi skor 2
- c. Untuk alternative jawaban (c) diberi skor 1

2. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁵⁵ Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah diungkapkan, dalam Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk

⁵⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 133

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, h. 274.

memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari Dan Majelis Ta'lim Abudzar Al-Ghifari.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrumen Penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁵⁶

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁵⁷

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, h. 205

⁵⁷ *Ibid*, h. 206

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Keaktifan mengikuti majelis ta'lim	Ibu-ibu pengajian	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat: Sikap keagamaan	Ibu-ibu pengajian	Angket	Angket

Tabel 2

Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jml Item
	Keaktifan mengikuti majelis ta'lim	1. Visual activities: Memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan	3	1-3
		2. Oral activities: Mengajukan	1	4

		<p>pertanyaan</p> <p>3. Listening activities : Mendengarkan dan mendiskusikan materi yang disampaikan</p> <p>4. Emotional activities : Bersemangat mengikuti majelis ta'lim</p>	<p>3</p> <p>2</p>	<p>5-7</p> <p>8-10</p>
2	Perilaku keagamaan ibu	<p>1. mempunyai sifat sabar</p> <p>2. menjauhi sifat kikir</p> <p>3. buruk sangka</p> <p>4. tidak mudah marah</p> <p>5. tidak suka menghunjing</p> <p>6. tidak banyak bicara</p> <p>7. mempunyai sifat dermawan</p> <p>8. memiliki kepekaan dan kepedulian sosial</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>1-2</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p> <p>9</p>

		9. mudah memberi maaf		10
Jumlah angket keaktifan mengikuti majelis ta'lim				10
Jumlah angketsikap keagamaan				10

2. Pengujian instrumen

“Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.”⁵⁸ Sedangkan “Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.”⁵⁹

Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

⁵⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), h. 168.

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 122

seharusnya diukur”.⁶⁰Kevalidan instrumen dalam Penelitian ini Peneliti mengujinya dengan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y⁶¹

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3
Interpresetasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ⁶²

⁶⁰ *Ibid*, h. 120

⁶¹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 42

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶³ “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.⁶⁴ Untuk menguji reliabilitas Peneliti menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua⁶⁵

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 3 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil Penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

⁶² *Ibid.*, h.231

⁶³ *Ibid.*, h. 224

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 122

⁶⁵ *Ibid.*, h. 185.

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil

f_h = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan⁶⁶

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari Penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel.⁶⁷

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Ketentuan pengujiannya yaitu jika harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka hubungannya signifikan.

⁶⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 202.

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika untuk*, h. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Dusun Boyolali

Dusun Boyolali adalah salah satu dari empat dusun yang ada di Desa Banarjojo, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Dusun Boyolali adalah nama lain dari Dusun tiga. Dusun ini terletak di ujung sebelah timur desa Banarjojo. Bila kita melihat sejarah Dusun Boyolali, maka harus mengetahui juga sejarah dan kondisi Desa Banarjojo.

Dusun Boyolali terbentuk mengikuti alur sejarah Desa Banarjojo. Pada tahun 1939, terbentuknya desa Banarjojo menandai terbentuknya struktur pemerintahan Desa. Dusun Boyolali juga ikut terbentuk karena bagian dari desa Banarjojo. Dalam segi pemerintahan, banyak kepala Dusun yang sudah pernah memimpin Dusun Boyolali. Kepala Dusun yang pertama adalah Bapak Loso beliau memimpin Dusun Boyolali dari tahun 1939 sampai dengan tahun 1958. Setelah kepemimpinan Bapak Loso, pemerintahan Dusun Boyolali dilanjutkan oleh Bapak Saiman. Beliau memimpin dari tahun 1958 sampai dengan tahun 1980. Setelah kepemimpinan Bapak Saiman, kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Mardi Utomo. Beliau memimpin Dusun Boyolali dari tahun

1980 sampai tahun 1999. Selanjutnya di tahun 1999- 2018 Dusun Boyolali di pimpin oleh Bapak Sugi. Dan terhitung bulan maret 2018 Bapak Sugi melepas masa jabatannya sebagai kepala Dusun Boyolali. Setelah masa kepemimpinan Bapak sugi berakhir, terhitung bulan April 2018 sampai saat ini kepemimpinan sebagai kepala Dusun di lanjutkan oleh Bapak Tri Harsono.

Dalam melaksanakan kepemimpinan, kepala dusun juga dibantu oleh seorang ketua RT (Rukun Tetangga). Adapun ketua RT masing-masing adalah Bapak Darianto sebagai ketua RT 9, Bapak Tono sebagai ketua RT 10, Bapak Suradi Sebagai ketua RT 11, dan Bapak Joko sebagai ketua RT 13. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Boyolali adalah mayoritas petani, sebagian ada yang berprofesi sebagai PNS, pedagang, buruh dan swasta. Jumlah penduduk Dusun Boyolali sendiri yaitu 227 KK (kepala keluarga).

Selanjutnya, sejarah singkat Desa Banarjoyo yang menjadi bagian dari Dusun Boyolali. Desa Banarjoyo termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Batanghari, kabupaten Lampung Timur. Desa tersebut termasuk Ibu Kota Kecamatan Batanghari. Kebanyakan orang menyebut desa Banarjoyo dengan sebutan “Batanghari”. Sejarah Singkat desa Banarjoyo dapat dilihat pada dokumen arsip desa banarjoyo ataupun dapat didengarkan pembacaan sejarah terbentuknya Desa Banarjoyo pada tanggal malam satu Suro (malam satu Muharam) oleh kepala desa dalam acara ulang tahun desa. Ulang tahun Desa

biasanya diadakan acara istigosah (do'a bersama) yang diselenggarakan oleh panitia dan dilaksanakan dilapangan merdeka desa Banarjojo yang diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Banarjojo dan sekitarnya.. Acara dimulai dari selepas sholat magrib yang diawali oleh sambutan ketua panitia, dilanjutkan pembacaan sejarah singkat desa oleh kepala desa, dan dilanjutkan dengan istighosah atau doa bersama yang dipimpin oleh tokoh agama atau kyai. Acara berlangsung kidmad dan harmonis, dan diahiri dengan makan nasi bungkus bersama oleh seluruh masyarakat desa Banarjojo.

Sejarah singkat Desa Banarjojo yaitu desa Banarjojo terbentuk pada sistem kolonisasi zaman penjajahan Belanda. Tepatnya yaitu pada hari Jum'at Kliwon Bulan Oktober bertepatan dengan bulan Asyura (Muharram) tahun 1939. Pada waktu itu, kondisi Desa Banarjojo masih berupa hutan belantara dan masyarakatnya masih ditempatkan pada bedeng-bedeng sebagai tempat tinggal. Selanjutnya, sebutan bedeng tersebut menjadi bedeng 46 (empat puluh enam). Pada tahun 1940 bedeng 46 secara resmi mendapat nama yaitu Desa Banarjojo. Desa Banarjojo memiliki 4 Dusun sebagai wilayah administrasi desa yang masing-masing dusun dipimpin oleh kepala dusun yang disebut kepala dusun atau pak bayan.⁶⁸

Kepala Desa yang pernah memimpin desa Sangat banyak, yang pertama kali menjabat adalah Bapak Joyo Puro, beliau berasal dari

⁶⁸. Arsip Desa Banarjojo Tahun 2013.

Jogjakarta. Masa kepemimpinannya yaitu berlangsung dari tahun 1941-1954. Selanjutnya dari tahun 1954-1956 digantikan oleh Bapak Selamat Rekso Miharjo sebagai pejabat sementara (Pjs). Kemudian pada tahun 1956-1966 secara resmi dipimpin oleh Bapak Selamat Rekso Miharjo. Sedangkan dari tahun 1966-1971 Desa Banarjoyo dipimpin oleh pjs Desa yaitu Ibu Sukarsih. Dan pada tahun 1971-1980, Desa Banarjoyo dipimpin oleh Bapak Ponidin. Setelah Bapak Ponidin, Desa Banarjoyo dipimpin oleh Bapak Thalib Adi Suwito dari tahun 1981-1984. Selanjutnya dari tahun 1985-1991 dipimpin lagi oleh pjs Desa yaitu masing-masing Bapak Supomo. Selanjutnya dari tahun 1991-1998 dipimpin lagi oleh Bapak Ponidin. Untuk tahun 1998-2000, desa Banarjoyo dipimpin oleh bapak Ngadimin. Selanjutnya, masa antar tahun 2001-2012 kembali lagi Desa Banarjoyo dipimpin oleh Bapak Ngatiyo. Dan setelah Bapak Ngatiyo, desa Banarjoyo dipimpin oleh Bapak Drs. Sukandar dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017. Pada tanggal satu Desember tahun 2017, diadakan pemilihan kepala desa dan dimenangkan oleh Bapak Heriyadi. Setelah itu, Bapak Heriyadi ditetapkan sebagai kepala desa Banarjoyo pada tanggal 28 Desember 2017.

No.	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1941-1954	Joyo Puro	Selama 13 tahun
2	1954-1956	Selamat Rekso Miharjo	Selama 2 tahun (Pjs)

3	1956-1966	Selamet Miharjo Rekso	Selama 7 tahun
4	1966-1971	Sukarsih	Selama 5 tahun (pjs)
5	1971-1980	Ponidin	Selama 9 tahun
6	1981-1984	Thalib Adi Suwito	selama 3 tahun
7	1985-1991	Supomo	selama 6 tahun(pjs)
8	1991-1998	Ponidin	selama 7 tahun
9	1998-2000,	Ngadimin	selama 2 tahun
10	2001-2012	Ngatiyo	selama 11 tahun
11	2012- 2017	Drs. Sukandar	selama 5 tahun
12	2017	Heriyadi	Definitif

Adapun perangkat Desa yang menyertai kepemimpinan Bapak Heriyadi adalah kepala Dusun satu (Adirejo) Bapak Robet, kepala Busun dua (Gading rejo) Bapak Maji, kepala Busun tiga (Boyolali) Bapak Tri Harsono, dan kepala Dusun empat (Pacitan) Bapak Yuli Hartono. Adapun perangkat pembantu kepala Desa yaitu kepala urusan Umum bapak Hari Candra, kepala kasi pemerintahan Bapak Mansur, kepala urusan keuangan Bapak Andi Purwanto, bendahara Desa Bapak Samsul, kepala kasi pertanian Bapak Muhammad Ali, operator Desa Bapak Indra Ermanto, dan sekretaris Desa Bapak Sucipto.

Kondisi sosial dan geografis masarakat Desa Banarjoyo adalah petani, ada juga yang berprofesi sebagai pedagang, dan pekerja. Semua masyarakat Desa Banarjoyo sangat menjaga kerukunan antar warga. Masing-masing masyarakat Desa Banarjoyo memiliki peranan yang

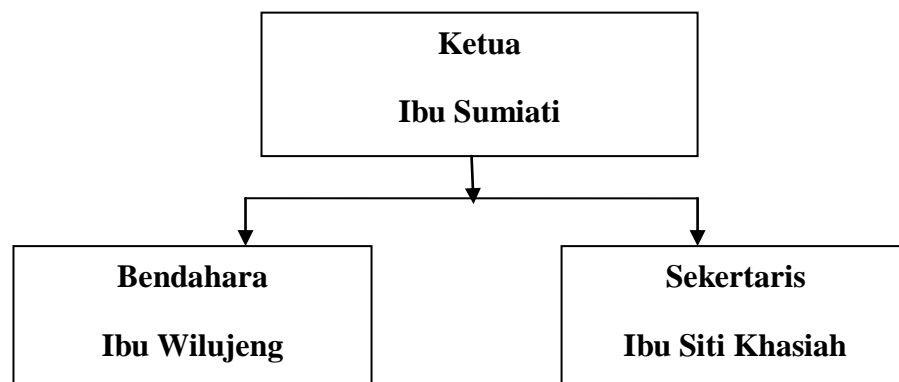
sangat penting bagi kemajuan Desanya. Oleh sebab itu, melalui semua instansi yang berkaitan dengan desa menjadi hal yang sangat penting dan mendasar. Kadaan sarana dan prasarana Desa Banarjoyo adalah memiliki pasar pribadi, satu lapangan sepak bola, tiga lapangan bola voley, dua tempat ibadah kristiani (gereja), memiliki empat masjid, memiliki enam mushala, satu puskesmas, kantor Kecamatan ada di Desa Banarjoyo, polsek dan koramil juga berada di Desa Banarjoyo, memiliki dua sekolah dasar Negeri (SD Negeri), satu Madrasah Ibtidaiyah (MI), SMP N, SMP PGRI, dan SMK Mutiara Bangsa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa desa Banarjoyo memiliki kelebihan dibidang sosial kemasyarakatan dan pelayanan.

b. Sejarah Berdirinya Majelis Ta 'lim Abudzar Al-Ghifari

Majelis Ta 'lim Abudzar Al-Ghifari merupakan salah satu majelis ta 'lim yang ada di Dusun Boyolali. Nama Abudzar Al-Ghifari menunjukkan salah satu Masjid yang ada di Dusun Boyolali sehingga majelis ta 'lim yang ada di beri nama Abudzar Al-Ghifari. Berdirinya majelis ta 'lim ini dilatarbelakangi keinginan para tokoh masyarakat untuk mensyiarkan ajaran agama islam, dan untuk memberikan kegiatan yang positif kepada para ibu. Majelis ta 'lim Abudzar Al-Ghifari didirikan oleh Bapak Panuji. Jumlah ustadz/ustadzah di majelis ta 'lim tersebut berjumlah 5 orang, dan jumlah jema'ah di majelis ta 'lim Abudzar Al-Ghifari berjumlah 40 orang.

Kegiatan jema'ah di majelis ta 'lim Abudzar Al-Ghifari yaitu membaca dan menyimak pembacaan ayat suci Al-Qur'an, membaca sholawat, membaca doa-doa, mendengarkan siraman rohani dan dilanjut dengan kegiatan tanya jawab seputar materi yang di sampaikan ustadz/ustadzah di tambah dengan kegiatan hadroh. Jadwal kegiatan di majelis ta 'lim Abudzar Alghifari yaitu pengajian rutin setiap hari jum'at jam 13.30 WIB, kegiatan pengajian inilah yang menjadi potensi untuk dijadikan sarana dalam menunjang kegiatan keagamaan anggota majelis ta 'lim.⁶⁹

Gambar 1
Susunan Pengurus Majelis Ta 'Lim Abudzar Al-Ghifari



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Angket

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angkat tentang keaktifan mengikuti majelis ta 'lim dan

⁶⁹Siti Khasiah, *Wawancara Ketua Majelis Ta 'Lim*, tanggal 1 September 2018

perilaku keagamaan ibu-ibu, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4

Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 keaktifan mengikuti majelis ta 'lim Abudzar Al-ghifari

NO	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AN	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	25
2	DW	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	26
3	EK	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	24
4	FA	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	26
5	HR	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27
6	KS	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
7	LI	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	24
8	MR	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	26
9	VE	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
10	WI	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27
JUMLAH											259	

Tabel 5

Kerja Validitas keaktifan mengikuti majelis ta 'lim Abudzar Al-ghifari

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	AN	3	25	9	625	75
2	DW	2	26	4	676	52
3	EK	3	24	9	576	72
4	FA	3	26	9	676	78
5	HR	2	27	4	729	54
6	KS	3	27	9	729	81
7	LI	3	24	9	576	72
8	MR	2	26	4	676	52
9	VE	3	27	9	729	81
10	WI	3	27	9	729	81
Jumlah		27	259	75	6721	698

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{698}{\sqrt{(75)(6721)}}$$

$$r_{xy} = \frac{698}{\sqrt{504,075}}$$

$$r_{xy} = \frac{698}{709,982}$$

$$r_{xy} = 0,983$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk keaktifan mengikuti majelis ta'lim item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 6
Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket keaktifan mengikuti majelis ta'lim Abudzar Al-Ghifari di Dusun
Boyolali

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,983	Sangat tinggi
2	0, 982	Sangat tinggi
3	0, 980	Sangat tinggi

4	0,983	Sangat tinggi
5	0,982	Sangat tinggi
6	0,951	Sangat tinggi
7	0,983	Sangat tinggi
8	0,983	Sangat tinggi
9	0,994	Sangat tinggi
10	0,991	Sangat tinggi

Tabel 7
Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket perilaku keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,959	Sangat tinggi
2	0,978	Sangat tinggi
3	0,987	Sangat tinggi
4	0,983	Sangat tinggi
5	0,964	Sangat tinggi
6	0,984	Sangat tinggi
7	0,979	Sangat tinggi
8	0,983	Sangat tinggi
9	0,976	Sangat tinggi

10	0,971	Sangat tinggi
----	-------	---------------

2. Uji Reliabilitas Angket

Tabel 8

Reliabilitas Angket keaktifan mengikuti majelis ta 'lim Abudzar Al-Ghifari

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:					Skor Total
		1	3	5	7	9	
1	AN	3	2	2	2	3	12
2	DW	2	3	3	3	3	14
3	EK	3	2	2	2	2	11
4	FA	3	3	2	3	3	14
5	HR	2	3	3	2	3	13
6	KS	3	2	3	3	3	14
7	LI	3	3	2	2	2	12
8	MR	2	2	3	3	3	13
9	VE	3	3	2	2	3	13
10	WI	3	2	2	3	3	13
Jumlah		27	25	24	25	28	129

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:					Skor Total
		2	4	6	8	10	

1	AN	2	3	3	3	2	13
2	DW	3	2	1	3	3	12
3	EK	2	3	3	3	2	13
4	FA	3	2	2	2	3	12
5	HR	2	3	3	3	3	14
6	KS	3	2	3	2	3	13
7	LI	3	3	1	3	2	12
8	MR	3	2	3	2	3	13
9	VE	2	3	3	3	3	14
10	WI	3	3	2	3	3	14
Jumlah		26	26	24	27	27	130

Tabel 9

Tabel Kerja Reliabilitas keaktifan mengikuti majelis ta 'lim Abudzar Al-Ghifari

NO.	Responden	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	AN	12	13	144	169	156
2	DW	14	12	196	144	168
3	EK	11	13	121	169	143
4	FA	14	12	196	144	168
5	HR	13	14	169	196	182
6	KS	14	13	196	169	182
7	LI	12	12	144	144	144
8	MR	13	13	169	169	169
9	VE	13	14	169	196	182

10	WI	13	14	169	196	182
Jumlah		129	130	1673	1696	1676

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1676}{\sqrt{(1673)(1696)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1676}{\sqrt{2832,408}}$$

$$r_{xy} = \frac{1676}{1684,460}$$

$$r_{xy} = 0.994$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$= \frac{2 \times 0,994}{1 + 0,994}$$

$$= \frac{1,988}{1,994}$$

= 0,996

Tabel 10

Reliabilitas Angket perilaku keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:					Skor Total
		1	3	5	7	9	
1	AN	3	2	1	2	2	10
2	DW	3	2	2	3	2	12
3	EK	3	2	3	2	3	13
4	FA	2	2	2	2	2	10
5	HR	2	3	2	3	3	13
6	KS	3	3	3	3	2	14
7	LI	3	2	1	2	3	11
8	MR	3	3	3	2	2	13
9	VE	3	2	2	2	2	11
10	WI	2	2	2	3	2	11
Jumlah		27	23	21	24	23	118

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:					Skor Total
		2	4	6	8	10	
1	AN	2	3	3	2	3	13
2	DW	2	3	2	3	2	12

3	EK	2	2	3	3	2	12
4	FA	3	2	3	2	3	13
5	HR	2	2	3	2	2	11
6	KS	2	2	2	3	2	11
7	LI	2	2	2	3	1	10
8	MR	2	3	3	3	3	14
9	VE	3	2	3	2	2	12
10	WI	2	2	2	3	2	11
Jumlah		22	23	26	26	22	119

NO.	Responden	X	Y	X²	Y²	X.Y
1	AN	10	13	100	169	130
2	DW	12	12	144	144	144
3	EK	13	12	169	144	156
4	FA	10	13	100	169	130
5	HR	12	11	144	121	132
6	KS	14	11	196	121	154
7	LI	11	10	121	100	110
8	MR	13	14	169	196	182
9	VE	11	12	121	144	132
10	WI	11	11	121	121	121
Jumlah		117	119	1385	1429	1391

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1391}{\sqrt{(1385)(1429)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1391}{\sqrt{1979,165}}$$

$$r_{xy} = \frac{1391}{1406,827}$$

$$r_{xy} = 0,988$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})} \\ &= \frac{2 \times 0,988}{1 + 0,988} \\ &= \frac{1,976}{1,988} \\ &= 0,993 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,996$ dari angket keaktifan mengikuti majelis ta'lim (Variabel X) dan $r_{11} = 0,993$ dari angket perilaku

keagamaan ibu-ibu (Variabel Y) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

B. Temuan Khusus

1. Data tentang keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari

Keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel 11

Skor Hasil Angket keaktifan Mengikuti Majelis Ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari

NO	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AN	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	25
2	DW	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	26
3	EK	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	24
4	FA	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	26
5	HR	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27
6	KS	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
7	LI	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	24

8	MR	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	26
9	VE	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
10	WI	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27
11	AS	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	26
12	AT	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	26
13	AY	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	22
14	HL	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	22
15	KS	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	25
16	MA	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	23
17	MY	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	25
18	NR	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	22
19	NO	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	22
20	NT	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	24
21	PA	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	22
22	RT	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	22
23	RZ	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24
24	SM	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	22
25	SI	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	25
26	SF	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	26
27	SK	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	22
28	SKH	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	25
29	SN	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	21
30	SM	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	25
31	SP	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
32	SI	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	26
33	SU	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	16

34	SM	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	22
35	SH	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	24
36	SY	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24
37	VY	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	21
38	WK	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	20
39	WA	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	24
40	WR	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	25
JUMLAH TOTAL											954	

Berdasarkan data angket keaktifan mengikuti majelis ta 'lim diperoleh nilai tertinggi 27 dan nilai terendah 16, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari keaktifan mengikuti majelis ta 'lim, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$= \frac{1}{2}(3 + 1)20$$

$$= \frac{1}{2}(40)$$

$$= 20$$

Keterangan :

μ : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus :

$$(\sigma) = \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min})$$

$$= \frac{1}{6}(10.3 - 10.1)$$

$$= \frac{1}{6}(30 - 10)$$

$$= \frac{1}{6}(20)$$

$$= 3$$

Keterangan :

(σ): Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian

yang dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$= \text{Mean} + SD \leq X$$

$$= 20 + 3 \leq X$$

$$= 23 \leq X$$

2. Cukup Baik

$$= \text{Mean} - 1. SD \leq X < \text{Mean} + 1. SD$$

$$= 20 - 1.3 \leq X < 20 + 1.3$$

$$17 \leq X < 23$$

3. Kurang Baik

$$= X < \text{Mean} - 1. SD$$

$$= X < 20 - 1.3$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket keluarga sakinah dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 12

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang keaktifan mengikuti majelis ta'lim

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$23 \leq X$	25	60%
Cukup Baik	$17 \leq X < 23$	15	38%
Kurang Baik	$X < 17$	1	2%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 40 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 responden atau 63% responden menjawab bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori Baik, dan sebanyak 14 responden atau 35% responden menjawab bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 1 responden atau 2% yang menjawab bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 24 responden atau 63% responden menjawab keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori baik.

2. Data tentang perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali

Perilaku keagamaan dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel 13

Skor Hasil Angket perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari

NO	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AN	3	2	2	2	1	3	2	2	2	3	22
2	DW	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
3	EK	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25
4	FA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	22
5	HR	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	24
6	KS	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	25
7	LI	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	21
8	MR	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
9	VE	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	22
10	WI	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22
11	AS	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	24
12	AT	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	24
13	AY	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	24
14	HL	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	21
15	KS	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18
16	MA	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	16
17	MY	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	22

18	NR	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
19	NO	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
20	NT	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	20
21	PA	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	21
22	RT	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	20
23	RZ	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	16
24	SM	2	2	2	3	2	2	1	3	2	1	20
25	SI	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22
26	SF	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	24
27	SK	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	21
28	SKH	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	22
29	SN	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
30	SM	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	24
31	SP	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
32	SI	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
33	SU	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	16
34	SM	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22
35	SH	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	21
36	SY	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	22
37	VY	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	21
38	WK	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	22
39	WA	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	21
40	WR	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	22
JUMLAH TOTAL												866

Berdasarkan data angket perilaku keagamaan diperoleh nilai tertinggi 25 dan nilai terendah 16, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari perilaku keagamaan, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)10 \\ &= \frac{1}{2}(40) \\ &= 20\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hiopotetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{\max} - \sum k i_{\min}) \\ &= \frac{1}{6}(10.3 - 10.1)\end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6}(30 - 10)$$

$$= \frac{1}{6}(20)$$

$$= 3$$

Keterangan :

(σ) : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, baik, cukup , dan kurang baik. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 20 + 3 \leq X$$

$$= 23 \leq X$$

b. Cukup Baik

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 20 - 1. 7 \leq X < 20 + 1. 3$$

$$= 17 \leq X < 23$$

c. Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 20 - 1.3$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup baik, dan kurang baik kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket akhlak remaja dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$23 \leq X$	9	23%
Sedang	$17 \leq X < 23$	28	70%
Rendah	$X < 17$	3	7%
Total		40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 40 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 responden atau

23% responden menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali dalam kategori baik, dan sebanyak 28 responden atau 70% responden menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 3 responden atau 7% yang menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali dapat dikatakan dalam kategori cukup baik, karena sebanyak 28 responden atau 70% responden menjawab perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali dalam kategori cukup baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data keaktifan mengikuti majelis Ta 'lim Abudzar Al-Ghifari Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari berhasil dikumpulkan kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan keaktifan mengikuti majelis Ta 'lim dengan perilaku keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (x^2)

Tabel 15

Tabel Silang antara Keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari dengan perilaku keagamaan ibu-ibu dusun boyolali kecamatan batanghari

Keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim	Perilaku keagamaan ibu-ibu			Jumlah
	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
Baik	8	16	1	25
Cukup Baik	1	12	1	14
Kurang Baik	0	0	1	1
Jumlah	9	28	3	40

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel 16
Kerja untuk Menghitung χ^2 antara keaktifan mengikuti majelis ta ‘lim Abudzar Al-Ghifari dengan perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	
1.	8	$\frac{25 \times 9}{40} = 5,625$	2,375	5.640	1,002

2.	16	$\frac{25 \times 28}{40} = 17,5$	-1,5	2,25	0,128
3.	1	$\frac{25 \times 3}{40} = 1,875$	-0,875	0,765	0,408
4.	1	$\frac{15 \times 9}{40} = 10,5$	-2,375	5,640	1,671
5.	12	$\frac{15 \times 28}{40} = 10,5$	1,5	2,25	0,214
6.	1	$\frac{15 \times 3}{40} = 1,125$	-0,125	0,015	0,013
7.	0	$\frac{1 \times 9}{40} = 0,225$	-0,225	0,050	0,225
8.	0	$\frac{1 \times 28}{40} = 0,7$	-0,7	0,49	0,7
9.	1	$\frac{1 \times 3}{40} = 0,075$	0,925	0,855	11,4
	N=40	N= 40	0	-	15,761

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) adalah sebesar 15,761. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r - 1) (c - 1)$, dimana r = Jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned}
 df \text{ atau db} &= (r - 1) (c - 1) \\
 &= (3 - 1) (3 - 1) \\
 &= (2) (2) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk signifikan 1% sebesar 13,277 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 15,761 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikansi 5% pada db= 4, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Hubungan keaktifan mengikuti majelis ta’lim Abudzar Al-Ghifari dengan perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali kecamatan Batanghari diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}} \\
 C &= \sqrt{\frac{15,761}{15,761+40}} \\
 &= \sqrt{\frac{15,761}{55,761}} \\
 &= \sqrt{0,282} \\
 &= 0,531
 \end{aligned}$$

Supaya koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned} C_{max} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar drajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,532$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefesien KK maksimum yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,531}{0,816} \times 100\% \\ &= 65\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,531$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria tinggi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Hubungan antara keaktifan mengikuti majelis ta 'lim Abudzar Al-Ghifari

dengan perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali kecamatan Batanghari.

C. Pembahasan

Keaktifan menunjuk pada adanya intensitas dan keinginan dalam diri individu untuk melakukan suatu kegiatan yang dilakukan. Keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, keaktifan mengikuti majelis ta'lim ditunjukkan dengan adanya keterlibatan intelektual, fisik, dan emosional dalam kegiatan.

Aktivitas keagamaan di majelis ta'lim dapat berperan menumbuhkan cara berfikir dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama. Oleh karena itu kegiatan di majelis ta'lim dapat dimanfaatkan untuk memperdalam pengetahuan tentang agama, dan menciptakan lingkungan keagamaan yang kondusif bagi terbentuknya perilaku keagamaan.

Berdasarkan hasil angket keaktifan mengikuti majelis ta'lim diketahui bahwa 40 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 25 responden atau 63% responden menjawab bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori Baik, dan sebanyak 14 responden atau 35% responden menjawab bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 1 responden atau 2% yang menjawab keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 24 responden atau 63% responden menjawab keaktifan mengikuti majelis ta'lim dalam kategori baik.

Sedangkan perilaku keagamaan yang ditampilkan oleh seseorang merupakan respon atau jawaban terhadap stimulus keagamaan yang diterimanya, baik stimulus keagamaan yang lahir dari naluri alamiah beragama, maupun stimulus yang berasal dari lingkungan dan pendidikan.

Berdasarkan angket perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali diketahui bahwa 40 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 9 responden atau 23% responden menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali dalam kategori baik, dan sebanyak 28 responden atau 70% responden menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 3 responden atau 7% yang menjawab bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali dapat dikatakan dalam kategori cukup baik, karena sebanyak 28 responden atau 70% responden menjawab perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada $df = 4$ yaitu 15,761 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk taraf signifikan 1% sebesar 13,277, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel

pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Majelis Ta’lim Abudzar Al-Ghifari dengan Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari” diterima.

Keaktifan dalam mengikuti aktivitas yang berkaitan dengan ajaran agama dapat mendorong terbentuknya perilaku keagamaan. Perilaku keagamaan sebagai aktifitas yang didasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini, dipengaruhi oleh intensitas keaktifan individu, tingkat pemahamannya terhadap agama, dan intensitas dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan ajaran agama.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dihasilkan bahwa semakin tinggi tingkat keaktifan seseorang mengikuti kegiatan majelis ta’lim maka semakin sering pula stimulus yang diperoleh, sehingga dapat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan seseorang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan mengikuti majelis ta'lim berada pada tingkatan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa kategori tinggi sebesar 63%, sedang 35%, dan kategorik rendah sebanyak 2%.
2. Perilaku keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari berada pada tingkatan cukup baik sebagaimana dari hasil analisis, bahwa kategori baik 23%, sedang 70% dan rendah 7%.
3. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa keaktifan mengikuti majelis ta'lim mempunyai arti yang sangat penting dengan perilaku ibu-ibu, sehingga perilaku ibu-ibu akan semakin baik dan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Oleh karena itu hal ini menunjukkan Adanya hubungan keaktifan mengikuti majelis ta'lim dengan perilaku keagamaan ibu-ibu Dusun Boyolali Kecamatan Batanghari Lampung Timur. Ada koefisien korelasi antara keaktifan mengikuti majelis ta'lim dan perilaku keagamaan ibu-ibu sesuai dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga chi kuadrat hitung lebih besar dari pada harga chi kuadrat tabel, pada taraf signifikasi 5 % oleh karena itu simpulan akhir yang penulis

ambil dari penelitian ini adalah adanya hubungan keaktifan mengikuti majelis ta 'lim dengan perilaku keagamaan ibu-ibu 45 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui keaktifan mengikuti kegiatan di majelis ta 'lim berpengaruh terhadap perilaku keagamaan. Oleh karena itu hendaknya jama'ah majelis ta 'lim di Dusun Boyolali lebih meningkatkan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan di majelis ta 'lim.
2. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan Majelis Ta 'lim Abudzar Al-Ghifari hendaklah lebih bervariasi sehingga menarik minat para jama'ah untuk ikut menghadiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010
- Abuddin Nata. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Ana Febriani. *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Majelis Taklim Terhadap Sikap Keagamaan Jama'ah Majelis Taklim Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*. STAIN Jurai Siwo Metro, 2012.
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2010
- Bukhari Umar. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Hasan Ridwan. *Fiqh Ibadah*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2009
- Jalaluddin. *Psikologi agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Mohammad Jauhar. *Implementasi PAIKEM*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2011
- Muzayyin Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Nurul Zuriyah. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rosehan Anwar, dkk. *Majelis Ta'lim dan Pembinaan Umat*. Jakarta: Puslitbang Lektor Keagamaan, 2002.
- Rosihon Anwar. *Akhlaq Tasawu*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010

- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Widya Putri. *Pengaruh keaktifan pengajian majelis talim terhadap penguasaan materi pengetahuan agama islam ibu-ibu di masjid al-hidayah desa daya murni kecamatan tumijajar kabupaten tulang bawang barat tahun 2012*. STAIN Jurai Siwo Metro, 2012.



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0772/In.28.1/JJ/PP.00.9/2/2018

Lamp : -

07 Maret 2018

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd

2. Drs. Mahyunir, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : **Fatma Inayah**
NPM : **14114241**
Fakultas/ Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian:
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsi sampai BAB II (pendahuluan+Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Arab dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197808142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2332/In.28/D.1/TL.00/08/20/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANARJOYO
KECAMATAN BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehungan Dengan Surat Tugas Nomor: B-2332/In.28/D.1/TL.00/08/20/2018,
tanggal 03 Agustus 2018 atas nama saudara/:

Nama : **FATMA INAYAH**
NPM : 14114241
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DUSUN BOYOLALI KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM ABUDZAR AL-GHIFARI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU-IBU DUSUN BOYOLALI KECAMATAN BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 001





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANARJOYO**

Alamat : Kantor Sekretariat Desa Banarjojo Kode Pos 34181

Nomor : 141/268/2001/2018
Lampiran :
Perihal : **Izin Research/Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala IAIN Metro
Di -
Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas dan Izin Research Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Nomor : B-2332/In.28 D.1/TL.00.08 20 2018, maka kami memberikan izin :

Nama : **FATMA INAYAH**
NPM : 14114241
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melakukan Research/Penelitian di Desa kami yaitu di Dusun Boyolali Desa Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Demikian Surat Izin Research/Penelitian ini kami berikan, semoga bermanfaat dan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Banarjojo, 6 Agustus 2018
Kepala Desa Banarjojo





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2331/In.28/D.1/TL.01/08/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **FATMA INAYAH**
NPM : 14114241
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DUSUN BOYOLALI KECAMATAN BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM ABUDZAR AL-GHIFARI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU-IBU DUSUN BOYOLALI KECAMATAN BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Agustus 2018



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP.19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANARJOYO**

Alamat : Kantor Sekretariat Desa Banarjoyo Kode Pos 34181

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 141/**267**/2001/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menerangkan bahwa :

Nama : **FATMA INAYAH**
NPM : 14114241
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah mengadakan penelitian di Desa Banarjoyo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur dari tanggal 24 Agustus s.d 7 September 2018, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA'LIM ABUDZAR AL-GHIFARI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU-IBU DUSUN BOYOLALI DESA BANARJOYO KECAMATAN BATANGHARI".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banarjoyo, 14 September 2018

Kepala Desa Banarjoyo



HERIYADI



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:202/Pustaka-PAI/VII/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juli 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0787/In.28/S/OT.01/10/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14114241.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 7 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195908311981031001

OUTLINE

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS TA 'LIM ABUDZAR AL-GHIFARI TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN IBU-IBU DUSUN BOYOLALI KECAMATAN BATANGHARI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perilaku Keagamaan
 1. Pengertian Perilaku Keagamaan
 2. Ciri-Ciri Perilaku Keagamaan
 3. Bentuk Perilaku Keagamaan
- B. Keaktifan Ibu-Ibu Majelis Ta'lim
 1. Pengertian keaktifan
 2. Pengertian Majelis Ta'lim
 3. Fungsi dan Tujuan Majelis Ta'lim
- C. Keterkaitan Antara Keaktifan Majelis Ta'lim dan Sikap Keagamaan Ibu-Ibu
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

g

- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Maret 2018
Mahasiswa ybs,



Fatma Inayah
NPM. 14114241

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M.Pd
NIP. 19550626 198603 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI MAJELIS
TA 'LIM ABUDZAR AL-GHIFARI TERHADAP PERILAKU KEAGMAAN
IBU-IBU DUSUN BOYOLALI KECAMATAN BATANGHARI**

A. Pedoman Angket

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jml Item
	Keaktifan mengikuti majelis ta'lim	1. Visual activities: Memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan	3	1-3
		2. Oral activities: Mengajukan pertanyaan	1	4
		3. Listening activities : Mendengarkan dan mendiskusikan materi yang disampaikan	3	5-7

		4. Emotional activities : Bersemangat mengikuti majelis ta'lim	2	8-10
2	Perilaku keagamaan ibu	1. mempunyai sifat sabar	1	1-2
		2. menjauhi sifat kikir	1	3
		3. buruk sangka	1	4
		4. tidak mudah marah	1	5
		5. tidak suka menghunjing	1	6
		6. tidak banyak bicara	1	7
		7. mempunyai sifat dermawan	1	8
		8. memiliki kepekaan dan kepedulian sosial	2	9
		9. mudah memberi maaf	1	10
Jumlah angket keaktifan mengikuti majelis ta'lim				10
Jumlah angketsikap keagamaan				10

ANGKET (QUESTIONER)

(Tentang: Keaktifan Ibu-Ibu Majelis Ta'Lim)

PETUNJUK PENGISIAN

1. Baca dan pahami pertanyaan yang disediakan
 2. Jangan lupa menulis nama identitasmu pada format yang telah disediakan
 3. Jawablah dengan **JUJUR** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
 4. Berilah tanda (X) dan pilih salah satu jawaban yaitu a, b atau c, dan d yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
-

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

SOAL ANGKET

1. Apakah anda selalu memperhatikan ketika ustad/ustadzah sedang menerangkan materi dipengajian?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah pikiran anda selalu fokus kepada setiap materi yang sedang disampaikan?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah anda memahami materi yang di sampaikan ustad/ustadzah di majelis ta'lim?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Ketika anda mengikuti pengajian di majelis ta'lim dan menemukan materi yang kurang jelas, kemudian ustad/ustadzah memberikan kesempatan untuk bertanya, apakah anda menanyakan materi yang kurang jelas?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Apakah anda selalu mendengarkan dengan seksama ketika ustad/ustadzah ketika sedang menyampaikan materi?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Apakah anda saling mendiskusikan materi apabila masih kurang jelas?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Apakah anda selalu membantu memecahkan masalah ketika ada materi yang kurang jelas ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Apakah anda selalu datang tepat waktu dalam mengikuti majelis ta 'lim ?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Apakah anda selalu bersemangat ketika menghadiri majelis ta'lim?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
10. Apakah anda selalu rutin mengikuti majelis ta 'lim?
- a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

ANGKET (QUESTIONER)

(Tentang: Perilaku Keagamaan)

PETUNJUK PENGISIAN

5. Baca dan pahami pertanyaan yang disediakan
6. Jangan lupa menulis nama identitasmu pada format yang telah disediakan
7. Jawablah dengan **JUJUR** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
8. Berilah tanda (**X**) dan pilih salah satu jawaban yaitu a, b atau c, dan d yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

SOAL ANGKET

1. Apakah ketika anda mendapat musibah sakit, anda tidak mengeluh dan berputus asa?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Apakah ketika anda mendapatkan cobaan dalam hidup akan selalu bersikap sabar dan menerimanya ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Apakah ketika anda mempunyai rezeki selalu berbagi kepada tetangga?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Apakah ketika anda memiliki masalah dengan orang lain, anda selalu berusaha menghilangkan kebencian dalam hati dan tetap baik sangka ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

5. Apakah ketika orang lain memiliki kesalahan kepada anda, anda selalu berusaha untuk tidak marah?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
6. Apakah anda selalu menghindari dari perbuatan ghibah (menggunjing) saat berkumpul dengan orang lain?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Apakah anda memilih menyibukkan diri dibanding berkumpul dengan orang lain dan membicarakan hal yang kurang bermanfaat ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Apakah ketika anda mendapatkan rizki dari Allah, anda membagikannya kepada orang lain?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak
9. Apakah anda selalu menjalin silaturahmi yang baik kepada tetangga ?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
10. Apakah anda mudah memberikan maaf kepada orang lain?

Metro, juli 2018

Mahasiswa ybs,



Fatma Inayah

NPM. 14114241

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198303 1 004

Pembimbing II



Drs. Mahvunir, M.Pd

NIP. 19550626 198603 1 001

Lampiran 10

Uji Validitas

Hasil Uji Coba Angket Keaktifan Mengikuti Majelis Ta 'Lim Abudzar Al-Ghifari

NO	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	25
2	B	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	26
3	C	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	24
4	D	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	26
5	E	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27
6	F	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	27
7	G	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	24
8	H	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	26
9	I	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
10	J	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27
JUMLAH											259	

Item 1

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	25	9	625	75
2	B	2	26	4	676	52
3	C	3	24	9	576	72
4	D	3	26	9	676	78
5	E	2	27	4	729	54
6	F	3	27	9	729	81
7	G	3	24	9	576	72
8	H	2	26	4	676	52
9	I	3	27	9	729	81
10	J	3	27	9	729	81
Jumlah		27	259	75	6721	698

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{698}{\sqrt{(75)(6721)}}$$

$$r_{xy} = \frac{698}{\sqrt{504,075}}$$

$$r_{xy} = \frac{698}{709,982}$$

$$r_{xy} = 0.983$$

Item 2

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	2	25	4	625	50
2	B	3	26	9	676	78
3	C	2	24	4	576	48
4	D	3	26	9	676	78
5	E	2	27	4	729	54
6	F	3	27	9	729	81
7	G	3	24	9	576	72
8	H	3	26	9	676	78
9	I	2	27	4	729	54
10	J	3	27	9	729	81
Jumlah		26	259	70	6721	674

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{674}{\sqrt{(70)(6721)}}$$

$$r_{xy} = \frac{674}{\sqrt{470,470}}$$

$$r_{xy} = \frac{674}{685,908}$$

$$r_{xy} = 0.982$$

Item 3

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	2	25	4	625	50
2	B	3	26	9	676	78
3	C	2	24	4	576	48
4	D	3	26	9	676	78
5	E	3	27	9	729	81
6	F	2	27	4	729	54
7	G	3	24	9	576	72
8	H	2	26	4	676	52
9	I	3	27	9	729	81
10	J	2	27	4	729	54
Jumlah		25	259	65	6721	648

Item 4

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	25	9	625	78
2	B	2	26	4	676	52
3	C	3	24	9	576	72
4	D	2	26	4	676	52
5	E	3	27	9	729	81
6	F	2	27	4	729	54
7	G	3	24	9	576	72
8	H	2	26	4	676	52
9	I	3	27	9	729	81
10	J	3	27	9	729	81
Jumlah		26	259	70	6721	675

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{675}{\sqrt{(70)(6721)}}$$

$$r_{xy} = \frac{675}{\sqrt{470,680}}$$

$$r_{xy} = \frac{675}{686,061}$$

$$r_{xy} = 0.983$$

Item 5

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	2	25	4	625	50
2	B	3	26	9	676	78
3	C	2	24	4	576	48
4	D	2	26	4	676	52
5	E	3	27	9	729	81
6	F	3	27	9	729	81
7	G	2	24	4	576	48
8	H	3	26	9	676	78
9	I	2	27	4	729	54
10	J	2	27	4	729	54
Jumlah		24	259	60	6721	624

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{\sqrt{(60)(6721)}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{\sqrt{403,260}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{635,027}$$

$$r_{xy} = 0.982$$

Item 6

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
----	------	---	---	----------------	----------------	-----

1	A	3	25	9	625	75
2	B	1	26	1	676	26
3	C	3	24	9	576	72
4	D	2	26	4	676	52
5	E	3	27	9	729	81
6	F	3	27	9	729	81
7	G	1	24	1	576	24
8	H	3	26	9	676	78
9	I	3	27	9	729	81
10	J	2	27	4	729	54
Jumlah		24	259	64	6721	624

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{\sqrt{(64)(6721)}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{\sqrt{430,144}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{655,853}$$

$$r_{xy} = 0.951$$

Item 7

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	2	25	4	625	50
2	B	3	26	9	676	78
3	C	2	24	4	576	48
4	D	3	26	9	676	78
5	E	2	27	4	729	54
6	F	3	27	9	729	81
7	G	2	24	4	576	48
8	H	3	26	9	676	78
9	I	2	27	4	729	54
10	J	3	27	9	729	81

Jumlah	25	259	65	6721	650
---------------	----	-----	----	------	-----

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{650}{\sqrt{(65)(6721)}}$$

$$r_{xy} = \frac{650}{\sqrt{436,856}}$$

$$r_{xy} = \frac{650}{660,957}$$

$$r_{xy} = 0.983$$

Item 8

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	25	9	625	75
2	B	3	26	9	676	78
3	C	3	24	9	576	72
4	D	2	26	4	676	52
5	E	3	27	9	729	81
6	F	2	27	4	729	54
7	G	3	24	9	576	72
8	H	2	26	4	676	52
9	I	3	27	9	729	81
10	J	3	27	9	729	81
Jumlah		27	259	75	6721	698

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{698}{\sqrt{(75)(6721)}}$$

$$r_{xy} = \frac{698}{\sqrt{504,075}}$$

$$r_{xy} = \frac{698}{709,982}$$

$$r_{xy} = 0.983$$

Item 9

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	25	9	625	75
2	B	3	26	9	676	78
3	C	2	24	4	576	48
4	D	3	26	9	676	78
5	E	3	27	9	729	81
6	F	3	27	9	729	81
7	G	2	24	4	576	48
8	H	3	26	9	676	78
9	I	3	27	9	729	81
10	J	3	27	9	729	81
Jumlah		28	259	80	6721	729

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{729}{\sqrt{(80)(6721)}}$$

$$r_{xy} = \frac{729}{\sqrt{537,680}}$$

$$r_{xy} = \frac{729}{733,266}$$

$$r_{xy} = 0.994$$

Item 10

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	2	25	4	625	50
2	B	3	26	9	676	78
3	C	2	24	4	576	48
4	D	3	26	9	676	78
5	E	3	27	9	729	81
6	F	3	27	9	729	81
7	G	2	24	4	576	48
8	H	3	26	9	676	78
9	I	3	27	9	729	81
10	J	3	27	9	729	81
Jumlah		27	259	75	6721	704

Uji Validitas**Hasil Uji Coba Angket Perilaku Keagamaan Ibu-Ibu Dusun Boyolali**

NO	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	23
2	B	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24
3	C	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25
4	D	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23
5	E	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	24
6	F	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	25
7	G	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	21
8	H	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
9	I	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23
10	J	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22
JUMLAH											237	

Item 1

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	23	9	529	69
2	B	3	24	9	576	72

3	C	3	25	9	625	75
4	D	2	23	4	529	46
5	E	2	24	4	576	48
6	F	3	25	9	625	75
7	G	3	21	9	441	63
8	H	3	27	9	729	81
9	I	3	23	9	529	69
10	J	2	22	4	484	44
Jumlah		27	237	75	5643	642

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{\sqrt{(75)(5643)}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{\sqrt{423,225}}$$

$$r_{xy} = \frac{624}{650,557}$$

$$r_{xy} = 0.959$$

Item 2

No	Nama	X	Y	9	Y ²	X.Y
1	A	2	23	4	529	46
2	B	2	24	4	576	48
3	C	2	25	4	625	50
4	D	3	23	9	529	69
5	E	2	24	4	576	48
6	F	2	25	4	625	50
7	G	2	21	4	441	42
8	H	2	27	4	729	54
9	I	3	23	9	529	69
10	J	2	22	4	484	44
Jumlah		22	237	50	5643	520

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{520}{\sqrt{(50)(5643)}}$$

$$r_{xy} = \frac{520}{\sqrt{282,150}}$$

$$r_{xy} = \frac{520}{531,177}$$

$$r_{xy} = 0.978$$

Item 3

No	Nama	X	Y	9	Y ²	X.Y
1	A	2	23	4	529	46
2	B	2	24	4	576	48
3	C	2	25	4	625	50
4	D	2	23	4	529	46
5	E	3	24	9	576	72
6	F	3	25	9	625	75
7	G	2	21	4	441	42
8	H	3	27	9	729	81
9	I	2	23	4	529	46
10	J	2	22	4	484	44
Jumlah		23	237	55	5643	550

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{550}{\sqrt{(55)(5643)}}$$

$$r_{xy} = \frac{550}{\sqrt{310,365}}$$

$$r_{xy} = \frac{550}{557,104}$$

$$r_{xy} = 0.987$$

Item 4

No	Nama	X	Y	9	Y ²	X.Y
1	A	3	23	9	529	69
2	B	3	24	9	576	72
3	C	2	25	4	625	50
4	D	2	23	4	529	46
5	E	2	24	4	576	48
6	F	2	25	4	625	50
7	G	2	21	4	441	42
8	H	3	27	9	729	81
9	I	2	23	4	529	46
10	J	2	22	4	484	44
Jumlah		23	237	55	5643	548

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{548}{\sqrt{(55)(5643)}}$$

$$r_{xy} = \frac{548}{\sqrt{310,365}}$$

$$r_{xy} = \frac{548}{557,104}$$

$$r_{xy} = 0.983$$

Item 5

No	Nama	X	Y	9	Y ²	X.Y
1	A	1	23	1	529	23
2	B	2	24	4	576	48

3	C	3	25	9	625	75
4	D	2	23	4	529	46
5	E	2	24	4	576	48
6	F	3	25	9	625	75
7	G	1	21	1	441	21
8	H	3	27	9	729	81
9	I	2	23	4	529	46
10	J	2	22	4	484	44
Jumlah		21	237	49	5643	507

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{507}{\sqrt{(49)(5643)}}$$

$$r_{xy} = \frac{507}{\sqrt{276,507}}$$

$$r_{xy} = \frac{507}{525,839}$$

$$r_{xy} = 0.964$$

Item 6

No	Nama	X	Y	9	Y ²	X.Y
1	A	3	23	9	529	69
2	B	2	24	4	576	48
3	C	3	25	9	625	75
4	D	3	23	9	529	69
5	E	3	24	9	576	72
6	F	2	25	4	625	50
7	G	2	21	4	441	42
8	H	3	27	9	729	81
9	I	3	23	9	529	69
10	J	2	22	4	484	44

Jumlah	26	237	70	5643	619
---------------	----	-----	----	------	-----

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{619}{\sqrt{(70)(5643)}}$$

$$r_{xy} = \frac{619}{\sqrt{395,010}}$$

$$r_{xy} = \frac{619}{628,498}$$

$$r_{xy} = 0.984$$

Item 7

No	Nama	X	Y	9	Y ²	X.Y
1	A	2	23	4	529	46
2	B	3	24	9	576	72
3	C	2	25	4	625	50
4	D	2	23	4	529	46
5	E	3	24	9	576	73
6	F	3	25	9	625	75
7	G	2	21	4	441	42
8	H	2	27	4	729	54
9	I	2	23	4	529	46
10	J	3	22	9	484	66
Jumlah		24	237	60	5643	570

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{570}{\sqrt{(60)(5643)}}$$

$$r_{xy} = \frac{570}{\sqrt{338,580}}$$

$$r_{xy} = \frac{570}{581,876}$$

$$r_{xy} = 0.979$$

Item 8

No	Nama	X	Y	9	Y ²	X.Y
1	A	2	23	4	529	46
2	B	3	24	9	576	72
3	C	3	25	9	625	75
4	D	2	23	4	529	46
5	E	2	24	4	576	48
6	F	3	25	9	625	75
7	G	3	21	9	441	63
8	H	3	27	9	729	81
9	I	2	23	4	529	46
10	J	3	22	9	484	66
Jumlah		26	237	70	5643	618

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{618}{\sqrt{(70)(5643)}}$$

$$r_{xy} = \frac{618}{\sqrt{395,010}}$$

$$r_{xy} = \frac{618}{628,498}$$

$$r_{xy} = 0.983$$

Item 9

No	Nama	X	Y	9	Y ²	X.Y
----	------	---	---	---	----------------	-----

1	A	2	23	4	529	46
2	B	2	24	4	576	48
3	C	3	25	9	625	75
4	D	2	23	4	529	46
5	E	3	24	9	576	72
6	F	2	25	4	625	50
7	G	3	21	9	441	63
8	H	2	27	4	729	54
9	I	2	23	4	529	46
10	J	2	22	4	484	44
Jumlah		23	237	55	5643	544

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{544}{\sqrt{(55)(5643)}}$$

$$r_{xy} = \frac{544}{\sqrt{310,365}}$$

$$r_{xy} = \frac{544}{557,104}$$

$$r_{xy} = 0.976$$

Item 10

No	Nama	X	Y	9	Y ²	X.Y
1	A	3	23	9	529	69
2	B	2	24	4	576	48
3	C	2	25	4	625	50
4	D	3	23	9	529	69
5	E	2	24	4	576	48
6	F	2	25	4	625	50
7	G	1	21	1	441	21
8	H	3	27	9	729	81
9	I	2	23	4	529	46
10	J	2	22	4	484	44

Jumlah	22	237	52	5643	526
---------------	----	-----	----	------	-----

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{526}{\sqrt{(552)(5643)}}$$

$$r_{xy} = \frac{526}{\sqrt{293,436}}$$

$$r_{xy} = \frac{526}{541,697}$$

$$r_{xy} = 0.971$$

Lampiran 10

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,632	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2014

Lampiran 11

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,314
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,07	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,831	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiono, Statistika untuk Penelitian, 2013

Lampiran 12

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat berdirinya Dusun Boyolali	✓		ada
2	Dokumentasi tentang sejarah singkat Majelis Ta'lim Abudzar Al-Ghifari	✓		ada
3	Dokumentasi tentang struktur organisasi Majelis Ta'lim Abudzar Al-Ghifari	✓		ada



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241

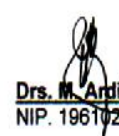
Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selesai. 13/2017 /11	✓		1000 untai & peminor ky.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Amis. 26/08/18 03	✓		Abd. Dulkarna.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatma inayah

Jurusan : PAI

NPM : 14114241

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Am. 2/2018 7	✓		Sertifikat kebid - bimbingan 27 - publ. 2 .7	
	Klasa 3/2018 7	✓		Hal 11-13. Tg Prilaku keagamas 1-3. harus di - dukung teori (psept - tapa). - mengapa tdk di lengkap kand. rukun, Hlan. Hal : 15 Prilaku keagamas abain 1-4 - kelas keag - teori di apr ..? Hal . 19 reaksi ifos hve di - fokus ke pa teori was mengitadi maylis ta'lim, buku yg lain .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Subungur 3/20/19 7	-		Jal. 32. variabel bebas. di susun ke 27 teori hal 19 : Jal. 33 Ditaku keagamaan di susun ke 27. teori hal 14. Jal. 35 Teknik pengantian supel fde di prolulus lagi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatma inayah

Jurusan : PAI

NPM : 14114241

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu. 11/2018 07	✓		Ace Bab I - II. di lanjut ke. mas berikut yg.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Drs. M. Andi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Fatma Inayah**
NPM : 14114241

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>Senin 06/20/18 100</i>	<i>✓</i>		<i>see .110 -</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41607; Faksimil (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu. 7/2018 11	✓		- Orisinalitas & # & atas materi. - Daftar gambar di buang saja - Foto: di Bani penjelajah. Ace untuk & Managemen - ntikel & prestasi Kerwi carates.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fatma Inayah

NPM : 14114241

Jurusan : PAI

Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis, 8/06/17		✓	Konsultasi penulisan proposal	
2	Kamis, 15/06/17			Lengkapi landasan teori	
3	Rabu,			Latar belakang masalah. Perbaiki kutipan. Beep untuk asesmen	
				 Mahyuni	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyuni, M.Pd.I.
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 19-05-16			- Konsultasi outline a. Penambahan materi	
	Rabu, 21-05-16			← Acc outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 7/16/03			<ul style="list-style-type: none">✓ Lihat gagasan yg ke tipis.✓ Komentar bahwa cara membuat kalimat yang kepatil &	
	Selasa, 17/16/04			<ul style="list-style-type: none">✓ Benahi tata bahasa/ Pengungkapan.	
	Senin, 14/18/05			<ul style="list-style-type: none">✓ Cari indikator yang sesuai✓ Tambah keterangan untuk metode angket.✓ Alat yg dipakai & metode yg digunakan.✓ Bentuk perilaku keagamaan (Islam).	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd
NIP. 19550626 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juniat, 18/05		✓ ✓	Berahi Kata Pengantar Teks kutipan & Alenia	
	Juniat, 28/05		✓ ✓	Tarekatikan Teori Lengkap macam-macam Kejadian Majelis Ta'lim Ahsar dalam rangka meningkatkan pengetahuan Agama & ukhuwah Ila- hiyah Glama'ah Majelis Ta'lim Bentuk-bentuk perilaku keagamaan dalam bentuk Masalah Sun & masya- rukat ex: shalat puasa,	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Fatma Inayah**
NPM : 14114241

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 18/05		✓ ✓ ✓	Etika, dll. Roh Masyarakat, Silaturahmi tolong-memolong, dll. Etiket - bentuk perilaku keagamaan masyarakat Muslim. Menurut konsep.	
	Rabu 06/06		✓	ACC Revisi Lanjut APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatma inayah

Jurusan : PAI

NPM : 14114241

Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 16-07-18		✓	Konsultasi Perbaikan AD	
	Senin, 23-07-18		✓	Uji DPP	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.I.
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fatma Inayah
NPM : 14114241

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 5/10		✓	- Perbaiki Bab 2 - Lampirkan jawaban angket	
	Rabu, 17/10		✓	- tanaman kelepi - berlambatan sub bab 1/buang!	
	Rabu, 24/10		✓	- Tambahkan teori teori konsep lapangan landasan teori!	
	Jumat, 26/10		✓	PAI untuk Amman Langkah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd
NIP. 19550626 198603 1 001

Lampiran 14



Foto Kegiatan Pengajian Majelis Ta'lim Abudzar Al-Ghifari Di Kediaman Salah Satu Jama'ah



Kegiatan Latihan Hadroh Ibu-Ibu Majelis Taklim Di Dusun Boyolali



Penyebaran angket untuk jama'ah majelis ta'lim



Kegiatan membaca Al-Qur'an bersama

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fatma Inayah dilahirkan di Banarjojo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 10 oktober 1996, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Marjuki dan Ibu Supiatun.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Banarjojo pada Tahun 2001, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Banarjojo pada Tahun 2008, SMP PGRI 1 Batanghari pada Tahun 2011, dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro pada Tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di mulai pada semester 1 T.A 2014/2015.